

Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2012



Lake Toba, North Sumatera



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**STATISTIK DAERAH
PROVINSI SUMATERA UTARA
2012**

sumut.bps.go.id

STATISTIK DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA 2012

ISSN : 2089.4775
No. Publikasi : 12550.12.01
Katalog BPS : 1101002.12
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 68 halaman

Naskah :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2012
Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Suryamin , M.Sc



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2012 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Sumatera Utara yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sumatera Utara.

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Sumatera Utara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Medan, September 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara

Drs. Suharno, M.Sc



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	3	11. Industri Pengolahan	17
2. Pemerintahan	5	12. Konstruksi	18
3. Penduduk	7	13. Hotel dan Pariwisata	19
4. Ketenagakerjaan	9	14. Transportasi dan Komunikasi	20
5. Pendidikan	11	15. Perbankan dan Investasi	21
6. Kesehatan	12	16. Harga-harga	22
7. Perumahan dan Lingkungan	13	17. Pengeluaran Penduduk	23
8. Pembangunan Manusia	14	18. Perdagangan	24
9. Pertanian	15	19. Pendapatan Regional	25
10. Pertambangan dan Energi	16	20. Perbandingan Regional	26
		Lampiran Tabel	27

sumut.bps.go.id

DATA DAN ANALISIS

sumut.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLAN

1

Sumatera Utara di Guyur Hujan tertinggi pada Bulan Oktober

Luas wilayah Provinsi Sumatera Utara 72.981,23 km² atau sebesar 3,82 persen dari total luas Indonesia merupakan luas terbesar ke tiga di Pulau Sumatera, mengalami hari hujan sebanyak antara 199 – 258 hari pada tahun 2011 dengan kelembaban udara antara 80 – 89 persen.

Berdasarkan letak geografis, Provinsi Sumatera Utara berada di bagian barat Indonesia, dengan letak astronomis berada pada garis 1⁰ - 4⁰ Lintang Utara dan 98⁰ - 100⁰ Bujur Timur.

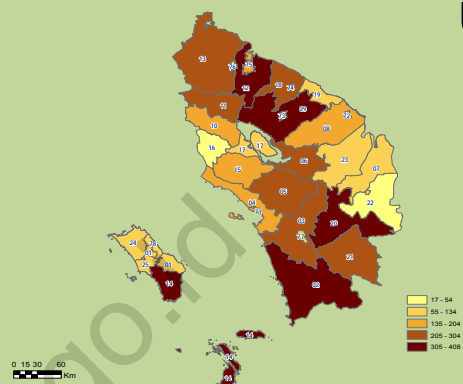
Berdasarkan posisi geografis, Provinsi Sumatera Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh di sebelah utara, Negara Malaysia di Selat Malaka di sebelah Timur, Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat di sebelah Selatan, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Berdasarkan kondisi geografis, wilayah Provinsi Sumatera Utara dibagi dalam 3 kelompok wilayah yaitu kawasan Pantai Barat, kawasan Dataran Tinggi Bukit Barisan, dan kawasan Pantai Timur.

*** *Tahukah Anda*

Sebagian besar wilayah daratan Provinsi Sumatera Utara berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, Pulau-pulau Batu, serta beberapa pulau kecil, baik di bagian barat maupun bagian timur pantai Pulau Sumatera.

Peta Sumatera Utara



Statistik Geografis Sumatera Utara

Uraian	Satuan	2011
(1)	(2)	(3)
Luas	Km ²	71 680,68
Pulau ¹⁾	Buah	419
Kecapatan Angin	m/sec	0,2 – 2,9
Kelembaban Udara	%	80 – 89
Hari Hujan	Hari	199 – 258
Desa di Pesisir	Desa/Kel.	357
Desa Bukan Pesisir	Desa/Kel.	5 392
Desa di Lembah DAS	Desa/Kel.	300
Desa di Lereng	Desa/Kel.	1 686
Desa di Dataran	Desa/Kel.	3 406

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012 dan Statistik Indonesia 2011.

Catatan : ¹⁾ Kondisi Tahun 2004

GEOGRAFI DAN IKLIM

Tujuh induk sungai membelah wilayah Sumatera Utara

Batang Barumon di Kabupaten Labuhan Batu menjadi sungai dengan daerah pengaliran sungai terluas di Sumatera Utara.

*** Tahukah Anda

Kota Sibolga merupakan luas wilayah terkecil di Provinsi Sumatera Utara sebesar 0,02 persen.

Statistik Iklim Sumatera Utara

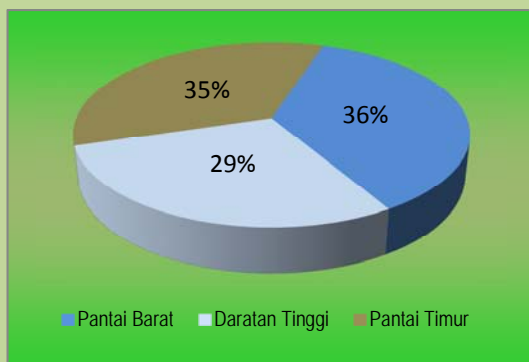
Uraian	Satuan	2011
(1)	(2)	(3)
Kecepatan Angin	m/sec	0,2 – 2,9
Kelembaban Udara	%	80 - 89
Hari Hujan	Hari	199 - 258
Curah Hujan	(mm)	1 109 – 3 885
Suhu Minimum	°C	16,9 – 24,1
Suhu Maksimum	°C	25,1 – 33,2
Penguapan	(mm/hari)	2,7 – 4,9
Penyinaran Matahari	(%)	41 - 58

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Wilayah Provinsi Sumatera Utara termasuk daerah beriklim tropis dengan suhu maksimum rata-rata berada pada kisaran 25,1°C – 33,2°C dan suhu minimum rata-rata berada pada kisaran 16,9°C – 24,1°C dengan penguapan berada pada kisaran 2,7 - 4,9 mm/h.

Hari hujan sepanjang tahun berada pada kisaran 199 – 258 hari dengan curah hujan yang mencapai 1.109 mm hingga 3.885 mm dengan kelembaban udara tercatat sebesar 80-89 persen dan penyinaran matahari sebesar 41-58 persen. Ketinggian permukaan daratan Provinsi Sumatera Utara sangat bervariasi, dengan kecepatan angin mencapai 0,2-2,9 mis/sec.

Persentase Luas Wilayah Sumatera Utara



*** Tahukah Anda

Kehidupan sosial ekonomi penduduk di kawasan Pantai Timur Provinsi Sumatera Utara lebih baik dibandingkan dengan dua kawasan lainnya.

*Peningkatan kualitas pelayanan publik masih berlangsung
Otonomi daerah meningkatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan
sebagai program pembangunan daerah.*

Penyelenggaraan otonomi daerah disambut masyarakat dengan usulan pembentukan wilayah administrasi baru. Selama periode 2002-2011, wilayah administrasi setingkat kabupaten telah bertambah 12 wilayah administrasi dari 13 kabupaten menjadi 25 kabupaten, setingkat kota bertambah 1 wilayah administrasi dari 7 kota menjadi 8 kota, setingkat kecamatan bertambah dari 417 wilayah administrasi menjadi 421 wilayah administrasi, dan setingkat desa/kelurahan bertambah dari 5.744 wilayah administrasi menjadi 5.828 wilayah administrasi.

Dalam hal aparatur pemerintah, Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintahan Daerah Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota memperlihatkan peningkatan dari sisi kuantitas. Jumlah PNS tahun 2011 telah mencapai 219.537 orang atau bertambah 33.824 orang dibandingkan dengan tahun 2010.

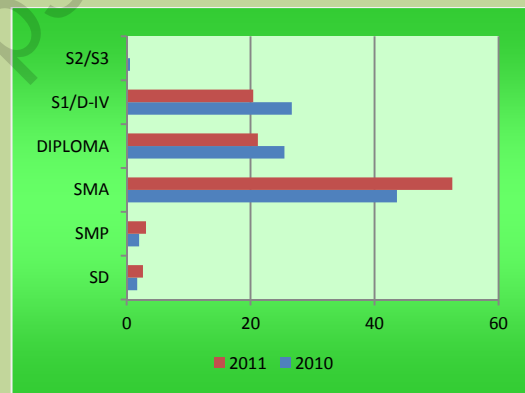
Bila dilihat tingkat pendidikannya, terdapat peningkatan persentase pegawai tamatan SMA ke bawah sebaliknya PNS tamatan perguruan tinggi mengalami penurunan

Statistik Pemerintah

Wilayah Administrasi	2002	2006	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten	13	19	25
Kota	7	7	8
Kecamatan	326	378	421
Desa/Kelurahan	5 340	5 713	5 828

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tingkat Pendidikan PNS di Lingkungan Pemda Se Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2011



*** Tahukah Anda

Tuntutan pembentukan wilayah administratif baru jika tidak disikapi dengan bijaksana akan berakhir pada munculnya berbagai konflik horizontal di masyarakat.

PEMERINTAHAN

Partai Demokrat sebagai Leader di era reformasi

Partai Demokrat telah menjadi salah satu kekuatan politik baru yang harus diperhitungkan. Perolehan kursi Partai Demokrat sebanyak 27 kursi atau sekitar 27 persen dari seluruh jumlah Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara.

Jumlah Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara

Fraksi	2004	2009
(1)	(2)	(3)
P Golkar	19	13
PDI Perjuangan	13	12
PPP	8	8
P Demokrat	10	27
PKS	8	11
PAN	8	7
Lainnya	18	22
Jumlah	85	100

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

*** Tahukah Anda

PAD dan Dana Perimbangan di Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan setiap tahun.

Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

Anggaran	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
APBD (triliun Rp)	3,21	3,43	4,48
PAD (milyar Rp)	2 016,07	2 226,50	3 181,89
Dana Perimbangan (Milyar Rp)	1 167,56	1 175,26	1 271,13
a. Bagi Hasil Pajak	354,95	363,75	338,98
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	5,26	19,39	8,45
c. DAU (Milyar Rp)	761,05	792,12	894,56
d. DAK (Milyar Rp)	46,30	-	29,14
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.	28,92	32,75	27,76

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara periode 2009-2014 berjumlah 100 kursi. Fraksi Partai Demokrat, Partai Golkar, PDI Perjuangan dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mendominasi parlemen di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah DPRD yang berasal dari Partai Demokrat sebanyak 27 orang atau 27 persen dari total anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara, Partai Golkar sebanyak 13 orang atau 13 persen, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) sebanyak 12 orang atau 12 persen, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sebanyak 11 orang atau 11 persen, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) sebanyak 8 orang atau 8 persen, Partai Amanat Nasional (PAN) sebanyak 7 orang atau 7 persen dan Lainnya sebanyak 22 orang atau 22 persen.

Tahun 2011, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mencapai 4,48 triliun rupiah atau meningkat sekitar 30,46 persen dibandingkan dengan APBD tahun 2011. Sebagian besar yaitu 3,18 triliun rupiah atau sekitar 71,01 persen APBD Provinsi ini berasal dari Pencapaian Asli Daerah (PAD). Sekitar 28,37 persen APBD berasal dari Dana Perimbangan, sekitar 19,96 persen dari DAU dan 0,65 persen dari DAK.

Arah laju pertumbuhan penduduk perlu diwaspadai

Penurunan laju pertumbuhan penduduk Sumatera Utara berjalan lambat, dengan pertumbuhan dalam sepuluh tahun terakhir masih berada kisaran 1,22 persen.

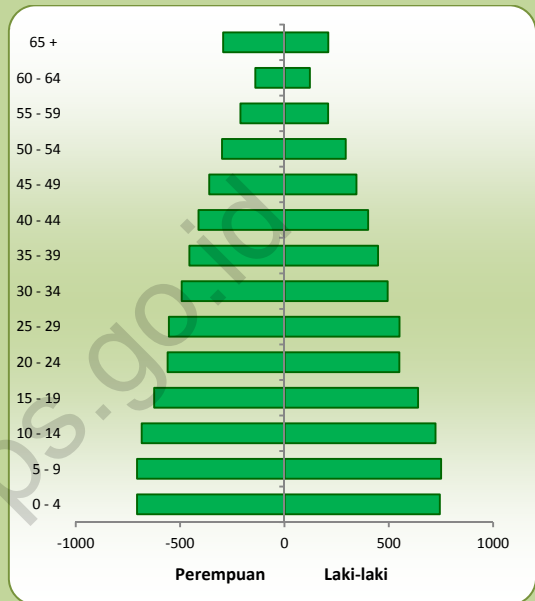
Jumlah penduduk Sumatera Utara pada tahun 2010, berdasarkan hasil Sensus Penduduk, tercatat sebesar 12,98 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,22 persen. Jika dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk tahun 2000 yang mencatat laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,32 persen, telah terjadi penurunan laju pertumbuhan penduduk.

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi terjadi di Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 2,46 persen, Kabupaten Karo sebesar 2,17 persen dan Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 2,12 persen.

Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Sumatera Utara relatif berimbang. Hal ini ditunjukkan dari data sex ratio yang mendekati 100. Secara absolut, jumlah penduduk laki-laki Sumatera Utara sebesar 6,48 juta jiwa dan penduduk perempuan 6,49 juta jiwa.

Menurunnya laju pertumbuhan penduduk tersebut merupakan hal yang menggembirakan dalam upaya pengendalian jumlah penduduk meskipun masih berjalan lambat. Hal ini sekaligus menjadi tantangan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam upaya meningkatkan kualitas pembangunan manusia.

Piramida Penduduk Sumatera Utara Tahun 2010 (ribuan jiwa)



*** **Tahukah Anda**

Upaya penurunan laju pertumbuhan penduduk Sumatera Utara didukung oleh 67,50 persen akseptor aktif.

3

PENDUDUK

Kota Medan dan Sibolga Merupakan Wilayah Terpadat

Kota Medan, Sibolga dan Tebing Tinggi adalah Kota daerah pesisir yang memiliki penduduk terpadat di Provinsi Sumatera Utara.

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan jenis Kelamin 2011

Klompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	732 656	694 839	1 427 495
5 - 9	752 129	706 672	1 458 801
10 - 14	721 596	681 556	1 403 152
15 - 19	641 981	626 059	1 268 040
20 - 24	565 045	574 551	1 139 596
25 - 29	539 250	541 393	1 080 643
30 - 34	506 864	504 274	1 011 138
35 - 39	453 479	459 973	913 452
40 - 44	406 192	417 633	823 825
45 - 49	354 147	370 305	724 452
50 - 54	301 078	307 192	608 270
55 - 59	222 538	224 381	446 919
60 - 64	132 909	152 241	285 150
65 +	214 228	298 435	512 663
Jumlah	6 544 092	6 559 504	13 103 596

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Indikator Kependudukan Sumatera Utara

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk (000 jiwa)	13 248	12 982	13 104
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,57	1,22	1,22
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	185	181	183
Sex Ratio (L/P) (%)	99,10	99,76	99,77
Rumah Tangga (000 rta)	3 027	3 037	3 083
Rata-rat ART (jiwa/rta)	4,38	4,3	4,25

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Komposisi penduduk Sumatera Utara didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah penduduk pada 3 (tiga) kelompok pertama yaitu kelompok usia 0-4 tahun, usia 5-9 tahun dan usia 0-14 tahun yang jumlahnya lebih besar dari kelompok penduduk usia yang lebih tua.

Bila dilihat dari karakteristik wilayah, sebanyak 6,44 juta jiwa penduduk tinggal di wilayah pedesaan dan 6,66 juta jiwa penduduk tinggal di wilayah perkotaan. Untuk jumlah rumah tangga, Penduduk 2011 mencatat sebanyak 3.083.199 rumah tangga di Sumatera Utara. Dengan kata lain, secara rata-rata satu rumah tangga terdiri dari 4 sampai 5 orang penduduk. Hal yang sama juga terjadi pada seluruh kabupaten/kota di Sumatera Utara kecuali Kabupaten Nias dan Kabupaten Nias Barat yang memiliki rata-rata 5 sampai 6 orang penduduk dalam satu rumah tangga.

*** Tahukah Anda

Dengan luas wilayah mencapai 71.680,68 km², setiap km² wilayah daratan Sumatera Utara ditempati oleh 183 orang pada tahun 2011.

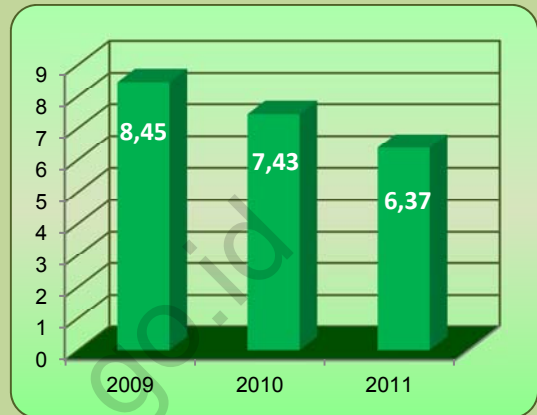
Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menunjukkan penurunan yang diiringi dengan kestabilan kondisi makroekonomi dan peningkatan kinerja perekonomian.

Tingkat Partisipasi Angkatan kerja (TPAK) Provinsi Sumatera Utara tahun 2009 sebesar 69,15 persen, naik menjadi 77,10 persen tahun 2010 dan mengalami penurunan menjadi 72,09 persen tahun 2011.

Angkatan kerja di Sumatera Utara sebagian besar masih berpendidikan SD ke bawah. Persentase angkatan kerja pada golongan ini mencapai 35,83 persen, angkatan kerja yang berpendidikan setingkat SLTP dan SLTA masing-masing sekitar 24,32 persen dan 32,52 persen, sedangkan sisanya 7,33 persen berpendidikan di atas SLTA. Dengan masih rendahnya pendidikan angkatan kerja berakibat kepada tingkat produktivitas yang masih belum optimal.

Jika dilihat dari status pekerjaannya, lebih dari sepertiga (35,09 persen) pekerja di Sumatera Utara adalah buruh atau karyawan. Penduduk yang berusaha dengan dibantu anggota keluarga mencapai sekitar 17,02 persen, sedangkan penduduk yang bekerja sebagai pekerja keluarga mencapai 18,00 persen. Hanya 18,20 persen penduduk Sumatera Utara yang menjadi pengusaha yang mempekerjakan buruh tetap/bukan anggota keluarganya.

Tingkat Pengangguran Terbuka Sumatera Utara Tahun 2009-2011



*** Tahukah Anda

Kesempatan kerja di Sumatera Utara telah memperlihatkan penurunan tingkat pengangguran terbuka Tahun 2011.

Statistik Ketenagakerjaan Sumatera Utara

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
TPAK	69,14	77,10	72,09
Tingkat Pengangguran (%)	8,45	7,43	6,37
Bekerja (%)	63,28	64,34	67,50
UMP (000.Rp)	905,0	965,0	1 200,0

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

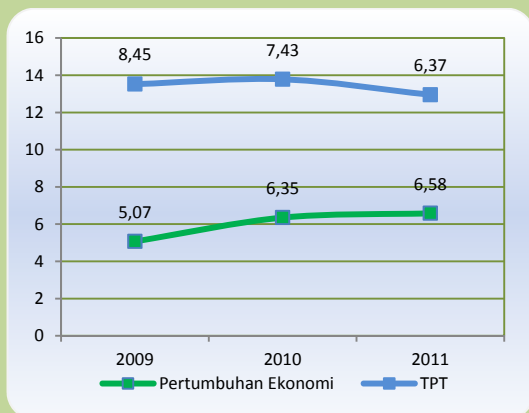
Pekerja di Sumatera Utara masih didominasi Tamatan SMA sederajat

Penduduk Sumatera Utara sebagian besar didominasi oleh pekerja dengan pendidikan tertinggi SMA sederajat sebesar 32,2 persen, SMP sederajat sebesar 24,13 persen dan SD sebesar 21,19 persen.

Struktur Penduduk yang Bekerja di Sumatera Utara (%)

Lapangan Usaha	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Sektor Pertanian	46,72	46,94	43,90
Sektor Pertambangan & Penggalian	0,40	0,43	0,51
Sektor Industri Pengolahan	8,69	7,43	8,19
Sektor Listrik Gas & Air Bersih	0,23	0,20	0,19
Sektor Bangunan	5,18	5,00	5,63
Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran	20,04	19,52	20,45
Sektor Pengangkutan dan Komunikasi	5,64	5,04	4,18
Sektor Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	1,05	1,00	2,00
Sektor Jasa-jasa	12,06	14,45	14,96

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara

Penduduk Sumatera Utara sebagian besar bekerja pada sektor pertanian yaitu 43,90 persen. Sektor kedua terbesar dalam menyerap tenaga kerja di Sumatera Utara adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran yaitu sebesar 20,45 persen

Dalam kurun waktu 3(tiga) tahun terakhir, sektor pertanian mendominasi struktur pekerja Sumatera Utara, disusul oleh pekerja sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa-jasa, sektor industri pengolahan, dan sektor pengangkutan dan komunikasi. Pada tahun 2011, pekerja sektor pertanian mencapai 43,90 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran mencapai 20,45 persen, sektor jasa-jasa mencapai 14,96 persen, sektor industri pengolahan sebesar 8,19 persen, sektor bangunan sebesar 5,63 dan sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 4,18 persen.

Menurunnya tingkat pengangguran terbuka selama kurun waktu 3(tiga) tahun tidak terlepas dari keberhasilan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

Rata-rata Lama Sekolah Masih Rendah

Rata-rata lama sekolah di Sumatera Utara 8,86 tahun yang mencerminkan bahwa secara rata-rata penduduk Sumatera Utara baru menyelesaikan pendidikan sampai kelas 2 SLTP.

Pada Tahun 2011, jumlah sekolah dasar yang tersedia sebanyak 11.693 unit sekolah dengan jumlah guru mencapai 113.768 orang dan murid sebanyak 1.933.612 orang.

Sementara jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) ada sebanyak 3.201 sekolah dengan jumlah guru 59.718 orang dan jumlah murid ada sebanyak 947.845 orang.

Jumlah sekolah tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) ada sebanyak 1.402 sekolah dengan jumlah guru dan murid masing-masing 32.991 orang dan 435.945 siswa termasuk didalamnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Rasio murid SD terhadap sekolah yang berarti bahwa setiap sekolah yang ada di Sumatera Utara secara rata-rata pada tahun 2011 sebesar 165. Pada tingkat pendidikan SLTP, rasio murid terhadap sekolah adalah sebesar 296 murid per sekolah. Sementara itu rasio murid Sekolah Menengah Atas (SMA) terhadap sekolah sebesar 311 murid per sekolah.

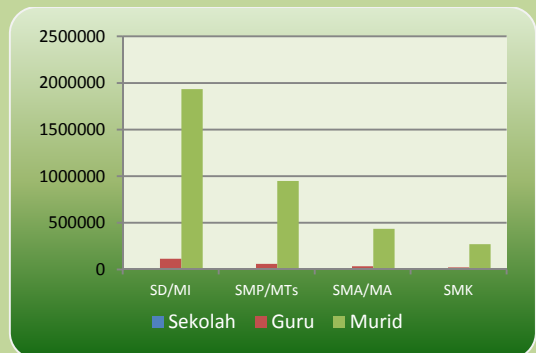
Angka Partisipasi Sekolah (APS) tahun 2011 untuk kelompok umur 7-12 tahun sebesar 98,90 persen, artinya ada sekitar 98,90 persen anak usia 7-12 tahun sedang sekolah.

Indikator Pendidikan Sumatera Utara

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Melek Huruf (%)	97,15	97,32	97,46
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,65	8,85	8,91
Angka Partisipasi Sekolah Kelompok Umur (%)			
7 – 12	98,66	98,71	98,90
13 – 15	90,89	91,43	92,26
16 – 18	65,34	66,23	66,94
19 – 24	13,82	14,65	15,65
7 – 15	96,14	96,31	98,86

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Jumlah Murid, Guru dan Sekolah di Provinsi Sumatera Utara



*** Tahukah Anda

Ada sekitar 2,68 persen di Provinsi Sumatera Utara yang buta huruf pada tahun 2011

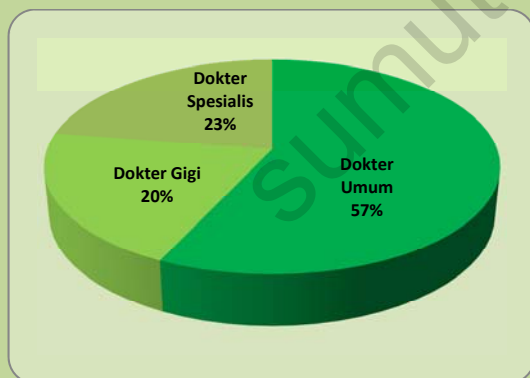
Sebahagian besar kelahiran di Sumatera Utara mengandalkan tenaga medis khususnya bidan, sementara kelahiran yang ditolong dukun terlihat semakin menurun.

Statistik Kesehatan Sumatera Utara

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter Umum	1 872	2 353	2 593
Dokter Gigi	683	753	933
Dokter Spesialis	996	976	1 024
Bidan	10 027	10 051	11 739
Perawat	10 709	12 480	14 300
Apotik Umum	820	977	977
Puskesmas	501	565	545
Puskesmas Pembantu	1 941	1 803	1 917
Posyandu	14 961	15 242	14 644
Angka Harapan Hidup (tahun)	69,35	69,50	69,65

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Persentase Dokter di Sumatera Utara 2011



*** Tahukah Anda

Tahun 2011 angka harapan hidup Provinsi Sumatera Utara sama dengan Nasional sebesar 69,65 tahun.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat terwujud dari keberadaan 545 unit puskesmas, yang sebahagian telah ditingkatkan menjadi puskesmas rawat inap dan 1.917 unit Puskesmas Pembantu (PUSTU). Disamping itu, terdapat 192 unit Rumah Sakit, Balai Pengobatan Umum (BPU) sebanyak 1.148 unit dan Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) 14.644 unit serta apotek sebanyak 977 unit. Dengan demikian Sumatera Utara memiliki 20.881 unit fasilitas kesehatan yang akan melayani 13.103.596 jiwa yang berarti setiap 1 unit fasilitas kesehatan tersebut akan melayani 627 jiwa.

Jumlah tenaga medis meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah dokter umum sebanyak 2.593 orang, dokter gigi 933 orang dan dokter spesialis sebanyak 1.024 orang. Tenaga medis bidan tersedia 11.739 orang dan perawat 14.300 orang. Hal ini berarti setiap 1 orang tenaga medis akan melayani 428 jiwa penduduk Sumatera Utara.

Tahun 2011 di Provinsi Sumatera Utara terdapat dokter umum sebanyak 2.593 orang atau sekitar 57 persen, dokter spesialis sebesar 23 persen dan dokter gigi sebesar 20 persen.

Masih Ada Sumber Penerangan Rumahtangga bukan dari Listrik

Persentase Sumber Penerangan Rumahtangga yang sumber penerangannya dari listrik PLN mencapai 91,02 persen, listrik non PLN sebesar 2,92 persen, petromak/aladin sebesar 1,08 persen dan pelita/sehter sebesar 4,74 persen.

Tahun 2011 masih ada sekitar 13,31 persen rumah tangga di Sumatera Utara yang masih menempati bangunan rumah berlantai tanah.

Kondisi perumahan di Sumatera Utara terlihat semakin membaik selama periode 2009–2011. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah, beratap layak dan ber dinding permanen. Persentase rumah tangga dengan lantai rumah bukan tanah mencapai 86,69 persen, meskipun baru sebagian (sekitar 53,40 persen) bangunan tempat tinggal rumah tangga tersebut ber dinding tembok.

Hal yang perlu dicermati adalah masih adanya rumah tangga yang tempat pembuangan tinja selain pada tangki septik. Tahun 2011, tempat pembuangan tinja pada tangki septik hanya sekitar 64,13 persen.

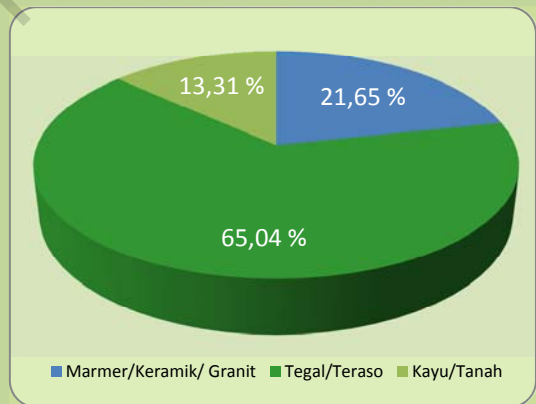
Akses terhadap air minum bersih masih perlu ditingkatkan. Tahun 2009 sumber air minum masyarakat Provinsi Sumatera Utara yang berasal dari air ledinga dan kemasan mencapai 30,37 persen, tahun 2010 meningkat menjadi 35,80 persen dan tahun 2011 meningkat menjadi 37,87 persen.

Statistik Perumahan Sumatera Utara

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinding Tembok	50,98	54,34	53,40
Lantai Bukan Tanah	94,54	95,09	86,69
Air Leding dan Kemasan	30,37	35,80	37,87
Sumber Penerangan Listrik	93,11	92,91	91,02
Tempat Pembuangan Tinja Tangkai Septik	60,74	64,45	64,13

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Persentase Rumahtangga di Sumatera Utara berdasarkan Jenis Lantai



*** Tahukah Anda

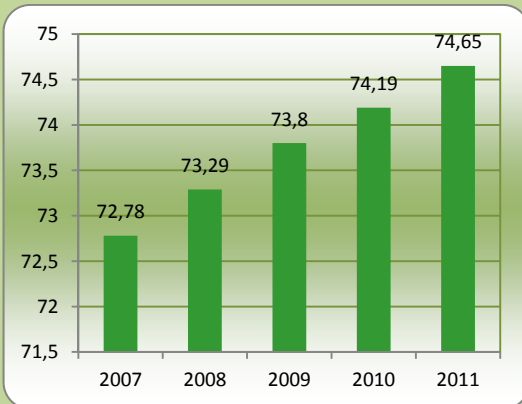
Hanya sepertiga (86,69 persen) di Sumatera Utara yang menggunakan air leding maupun isi ulang dan kemasan.

PEMBANGUNAN MANUSIA & KEMISKINAN

Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Utara Meningkat

Sebagian besar kelahiran di Sumatera Utara mengandalkan tenaga medis khususnya bidan, sementara kelahiran yang ditolong dukun terlihat semakin menurun.

Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Utara



Komponen IPM Povinsi Sumatera Utara

Uraian	2010	2011
(1)	(2)	(3)
Angka Harapan Hidup	69,50	69,65
Angka Melek Huruf	97,32	97,46
Rata-rata Lama Sekolah	8,85	8,91
PPP (000.Rp)	636,33	640,23
IPM	74,19	74,64

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

*** Tahukah Anda

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Utara berada di atas nasional. Tahun 2011 IPM Sumatera Utara sebesar 74,65 sedangkan nasional sebesar 72,77 point.

Pembangunan yang dilaksanakan tidak akan berarti bila pembangunan tersebut tidak mampu meningkatkan kualitas manusia. Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Nilai IPM Sumatera Utara memperlihatkan kecenderungan yang terus meningkat. Hal ini mengindikasikan adanya kemajuan pembangunan yang dilaksanakan. Angka IPM Sumatera Utara pada tahun 2011 telah mencapai posisi 74,64, meningkat sedikit dibandingkan dengan pencapaian tahun 2010 sebesar 74,19.

Tingkat kemiskinan di Sumatera Utara sudah lebih baik jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan nasional. Jumlah penduduk miskin Sumatera Utara dalam 5 tahun terakhir menunjukkan penurunan dari 13,90 persen di tahun 2007 menjadi 11,33 persen di tahun 2011.

Produksi Padi Sumatera Utara Meningkat

Pertumbuhan produksi padi di Sumatera Utara menunjukkan perkembangan yang mengembirakan ditengah berbagai hambatan yang dihadapi pertanian tanaman pangan

Produksi padi di Provinsi Sumatera Utara dalam tiga tahun terakhir, mengalami peningkatan dari 3,52 juta ton pada tahun 2009 menjadi 3,61 juta ton pada tahun 2011.

Dari sisi produktivitas, produktivitas tanaman padi di Sumatera Utara setiap tahun juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 produktivitas padi Sumatera Utara telah mencapai 47,62 kwintal per ha.

Tanaman palawija di Sumatera Utara cukup potensial. Tahun 2011 produksi jagung di Sumatera Utara sebanyak 1.294.645 ton dengan luas panen 255.291 ha, kedelai sebanyak 11.426 ton dengan luas panen 11.413 ha, kacang tanah sebesar 11.093 ton dengan luas panen 10.773 ha, kacang hijau sebanyak 3.250 ton dengan luas panen 3.004 ha, ubi kayu sebanyak 1.091.711 ton dengan luas panen 37.929 ha dan ubi jalar sebanyak 191.104 ton dengan luas panen 15.466 ha.

*** Tahukah Anda

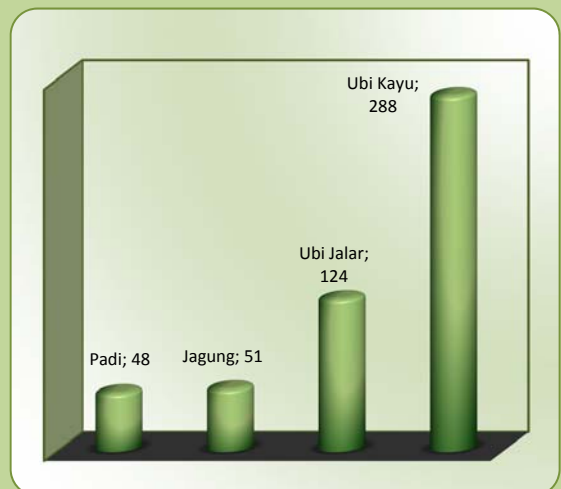
Selama kurun waktu tiga tahun terakhir Nilai Tukar Petani (NTP) mengalami peningkatan setiap tahun.

Statistik Tanaman Pangan Sumatera Utara

Komoditi		2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)
Padi	L. panen (Ha)	740 642	754 674	757 547
	Produksi (ton)	3 514 928	3 582 302	3 607 403
Jagung	L. panen (Ha)	271 466	274 822	255 291
	Produksi (ton)	1 338 360	1 377 718	1 291 645
Kedelai	L. panen (Ha)	10 271	7 803	11 413
	Produksi (ton)	12 840	9 438	11 426
Kacang Tanah	L. panen (Ha)	14 077	14 520	10 773
	Produksi (ton)	16 793	16 449	11 093
Kacang Hijau	L. panen (Ha)	3 123	3 110	3 004
	Produksi (ton)	3 370	3 344	3 250
Ubi Kayu	L. panen (Ha)	36 451	32 402	37 929
	Produksi (ton)	984 436	905 571	1 091 711
Ubi Jalar	L. panen (Ha)	12 429	14 874	15 466
	Produksi (ton)	148 060	179 388	191 104

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2011

Produktivitas Tanaman Pangan Sumatera Utara



Perkembangan Sektor Energi Belum Mengembirakan

Permintaan akan energy dan dukungan sumber daya alam Sumatera Utara bagi perkembangan sektor energy cukup menjanjikan, tetapi jalur birokrasi masih menjadi kendala.

Statistik Listrik Sumatera Utara

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Daya Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik PLN (MW)			
Diesel	116,61	113,32	118,51
Uap	490,00	490,00	490,00
Gas	190,29	305,29	308,05
Gas Uap	817,88	817,88	817,88
Air	139,50	139,50	139,50

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Produksi Listrik Sumatera Utara (GWH)***** Tahukah Anda**

Energi Listrik yang diproduksi di wilayah Sumatera Utara juga didistribusikan ke luar wilayah Sumatera Utara yaitu Provinsi Aceh dan Riau.

Energi, meliputi listrik, air, dan gas, memiliki kedudukan strategis dalam mendukung pembangunan nasional dan daerah. Kekurangan pasokan energi kerap menjadi masalah yang mesti diatasi dengan segera. Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Sumatera Utara dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi oleh listrik non PLN.

Selama periode tahun 2009 – 2011 terjadi sedikit penambahan pembangkit listrik PLN untuk wilayah Sumatera Utara yakni sebesar 119,66 MW, dimana pada tahun 2009 daya yang terpasang sebesar 1.754,28 MW meningkat menjadi 1.873,94 MW pada tahun 2011.

Jumlah listrik yang diproduksi (dibangkitkan sendiri dan dibeli) oleh PT. PLN Wilayah Sumut pada tahun 2011 sebesar 8.077,17 GWH. Kemudian energi listrik tersebut didistribusikan sebesar 7.194,04 GWH dengan konsumen sebanyak 2.678.497 pelanggan.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Produksi Padi Sumatera Utara Meningkat

Pertumbuhan produksi padi di Sumatera Utara menunjukkan perkembangan yang mengembirakan ditengah berbagai hambatan yang dihadapi pertanian tanaman pangan

11

Industri pengolahan memegang peran penting sebagai bagian dari proses menuju modernisasi. Peran industri pengolahan yang meningkat menjadi pertanda awal dari proses modernisasi.

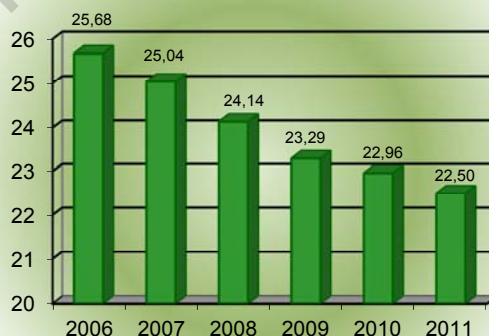
Di Indonesia, sektor industri dikelompokkan atas industri skala besar, sedang, kecil, dan rumah tangga. Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya jumlah tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut.

Statistik Industri Besar Sedang

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Perusahaan (Unit)	1.079	1.002	987
Tenaga Kerja (orang)	141.348	145.349	145.416
Nilai Tambah (Milyar)	27.095,20	32.467,45	35.153,62

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Peran Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pembentukan Nilai PDRB Sumatera Utara Tahun 2006-2011



*** Tahukah Anda

Pertumbuhan sektor industri pengolahan pada tahun 2011 mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2011, jumlah usaha industri besar dan sedang di Sumatera Utara tercatat sebanyak 987 perusahaan, yang berarti mengalami penurunan sebanyak 15 perusahaan atau sekitar 1,50 persen jika dibandingkan dengan tahun 2010 yang berjumlah 1.002 perusahaan.

*** Tahukah Anda

Ada sekitar 44,58 persen industri besar/sedang golongan industri makanan, minuman dan tembakau yang aktif di Sumatera Utara tahun 2011.

Banyaknya Usaha dan Pekerja Sekor Konstruksi

Uraian	1996	2006
(1)	(2)	(3)
Usaha	8 065	8 056
Pekerja	36 719	32 798
Jumlah	1 860	3 232

Sumber : Sensus Ekonomi 1996 dan 2006

Kumulatif Pembangunan Rumah Oleh Pengembang (Unit)

Pengembang	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Developer Swasta Melalui KPR-BTN	2 064	2 546	2 546
Perum Perumnas Melalui KPR BTN	264	236	236
Koperasi Melalui KPR BTN	527	450	450
Jumlah	2 855	3 232	3 232

***** Tahukah Anda**

Pertumbuhan sektor konstruksi dalam menciptakan nilai tambah bruto Sumatera Utara tahun 2011 sebesar 8,54 persen dan memiliki peranan sebesar 6,42 persen

Perkembangan konstruksi, yang ditandai oleh tumbuhnya berbagai bangunan baik yang diperuntukkan sebagai perumahan, kondominium, hotel, pusat perbelanjaan, ruang pameran, maupun perkantoran, jalan dan jembatan.

Sektor konstruksi juga menjadi daya tarik bagi terjadinya proses urbanisasi. Pekerjaan konstruksi membutuhkan pekerja dalam jumlah besar, yang tentu saja akan mudah diperoleh dari daerah pedesaan. Latar kehidupan yang berbeda yang bila tidak dikelola dengan baik, akan dapat menimbulkan masalah sosial di masa mendatang.

Jumlah perusahaan konstruksi di Sumatera Utara berdasarkan hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi tahun 2006 tercatat sebanyak 8.056 perusahaan yang menampung 32.798 pekerja. Dibandingkan dengan Sensus Ekonomi tahun 1996, terjadi penurunan baik pada jumlah perusahaan maupun pekerja.

Salah satu indikator yang mencerminkan perkembangan sektor konstruksi adalah pembangunan perumahan. Selama 3 tahun terakhir, pembangunan perumahan yang dilakukan oleh developer swasta melalui KPR-BTN meningkat dari 2.064 unit di tahun 2009 menjadi 2.546 unit di tahun 2011.

HOTEL DAN PARIWISATA

Tamu Lebih Memilih Hotel Berbintang di Sumatera Utara

Meskipun jumlah kamar hotel berbintang sekitar setengah dari total kamar hotel non berbintang namun tingkat hunian hotel menunjukkan wisatawan lebih memilih hotel berbintang

13

Kegiatan pariwisata turut menjadi pendorong bagi berkembangnya industri kreatif, yang memunculkan berbagai karya cipta yang bernilai ekonomi dan membuka lapangan kerja baru.

Secara keseluruhan nilai tambah bruto subsektor hotel tumbuh sebesar 5,90 persen. Bila dibandingkan dengan tahun 2009 yang mencapai 8,62 persen, perkembangan nilai tambah bruto sub sektor hotel mengalami perlambatan sebagai dampak melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia yang mengurangi minat wisatawan manca negara. Meskipun mengalami perlambatan, peran sub sektor hotel terhadap pembentukan nilai PDRB Sumatera Utara cenderung konstan pada kisaran 1,85 persen.

Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung di Sumatera Utara melalui Bandara Polonia, Pelabuhan Laut Belawan, dan Pelabuhan Laut Tanjung Balai, tercatat 202.296 orang, meningkat dari tahun 2009 yang mencapai 163.159 orang. Bandara Polonia masih menjadi pintu masuk utama wisatawan di Sumatera Utara. Wisatawan yang berkunjung di Sumatera Utara didominasi dari Malaysia, Inggris, Belanda, Amerika Serikat, dan Australia

*** Tahukah Anda

Rata-rata lama menginap tamu di hotel dan akomodasi lainnya berada pada kisaran 1-2 hari.

Statistik Hotel di Provinsi Sumatera Utara

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel			
Berbintang 1	21	22	24
Berbintang 2	19	20	20
Berbintang 3	13	13	14
Berbintang 4	12	10	12
Berbintang 5	4	9	6
Melati	658	710	712

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

*** Tahukah Anda

Penyelenggaraan berbagai event pariwisata dalam 3 tahun terakhir belum mampu meningkatkan kunjungan wisatawan.

Statistik Transportasi Sumatera Utara

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Panjang Jalan (Km)			
Nasional	2 196,16	2 539,25	2 998,63
Provinsi	2 654,32	2 753,04	3 048,50
Kabupaten/kota	29 023,66	28 817,12	33 078,18
Kondisi Jalan (Km)			
Baik	11 988,72	15 219,54	16 237,99
Sedang	5 875,28	6 533,05	7 556,86
Rusak	7 060,34	6 524,46	8 038,87
Rusak Berat	2 964,09	4 870,13	6 253,17
Tidak Terinci	1 135,22	962,23	1 038,42

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

***** Tahukah Anda**

Sekitar 36,53 persen dari total panjang jalan di Sumatera Utara dalam kondisi rusak dan rusak berat.

Panjang jalan di Sumatera Utara mencapai 39.125,31 km, yang berdasarkan atas kewenangan pemeliharaan terbagi atas jalan nasional sepanjang 2.998,63 km, jalan provinsi sepanjang 3.048,50 km dan jalan kabupaten/kota sepanjang 33.078,18 km.

Jalan memegang peranan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. Kelancaran arus distribusi berbagai kebutuhan pokok masyarakat sangat tergantung dari kondisi jalan yang ditempuh sehingga biaya yang ditimbulkan lebih minimal.

Kendaraan bermotor dan kereta api merupakan dua jenis kendaraan angkutan darat utama. Pada tahun 2011 jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar sebanyak 2.454.514 unit, menurun dari tahun 2010 yang tercatat 4.039.127 unit.

Lalu lintas penerbangan dibedakan atas lalu lintas penerbangan dalam negeri dan lalu lintas penerbangan luar negeri. Lalu lintas penerbangan dalam negeri pada tahun 2011 mencatat pesawat yang berangkat sebanyak 23.404 penerbangan dan pesawat yang datang sebanyak 23.378 penerbangan. Sedangkan jumlah penerbangan luar negeri yang datang dan berangkat tercatat masing-masing 7.408 penerbangan dan 7.408 penerbangan.

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir realisasi banyaknya kegiatan dan banyaknya investasi di Sumatera Utara terlihat menurun, baik PMA maupun PMDN.

Bank dan lembaga keuangan lainnya dengan fungsi intermediasi yang melekat memiliki peran penting dalam mendukung kinerja perekonomian Sumatera Utara. Perekonomian modern menempatkan bank dan lembaga keuangan lainnya sebagai mitra penting bagi kegiatan usaha.

Sepanjang tahun 2010, dana rupiah dan valuta asing yang berhasil dikumpulkan oleh perbankan mencapai Rp.107,91 triliun.

Bank umum pemerintah menghimpun Rp.43,85 triliun (40,64 persen), bank swasta nasional 51,51 persen, bank asing dan campuran 7,38 persen, dan bank perkreditan rakyat 0,44 persen.

Kredit yang disalurkan mencapai Rp.73,94 triliun, yang disalurkan oleh bank umum pemerintah 45,08 persen, bank swasta nasional 47,25 persen, bank perkreditan rakyat 7,01 persen, dan bank asing dan campuran sebesar 0,66 persen.

Kredit usaha mikro, kecil, dan menengah mencapai Rp.44,03 triliun, terserap di Kota Medan 47,36 persen, Kota Tebing Tinggi 25,01 persen, dan Kabupaten Deli Serdang 11,28 persen.

Statistik Perbankan Sumatera Utara

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing (Triulanan Rp.)			
Bank Pemerintah ^{*)}	38,19	43,85	51,65
Bank Swasta Nasional	47,12	55,61	66,96
Bank Asing dan Campuran	8,14	7,96	7,50
Bank Perkreditan Rakyat	0,43	0,47	0,54
Jumlah	93,88	107,91	126,65
Jenis Dana Simpanan (Triliun Rp.)			
Giro	15,85	16,86	19,73
Simpanan Berjangka	40,95	45,82	52,59
Tabungan	37,07	45,23	54,32
Jumlah	93,88	107,91	126,64

Sumber : Bank Indonesia Medan
Keterangan : *) Termasuk bank milik daerah

*** Tahukah Anda

Sektor perdagangan, sektor perindustrian dan sektor pertanian masih menjadi andalan di Sumatera Utara dalam menyerap kredit yang disalurkan dengan peranan masing-masing sebesar 26,31 persen, 20,56 persen dan 11,93 persen.

HARGA-HARGA

Laju Inflasi Membaik

Harga-harga di Sumatera Utara sudah semakin stabil, kesejahteraan petani juga semakin meningkat.

Perkembangan Inflasi Sumatera Utara

Kota Inflasi	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Medan	2,69	7,65	3,54
Pematangsiantar	2,72	9,68	4,25
Sibolga	1,59	11,83	3,71
Padang Sidempuan	1,87	7,42	4,66
Sumatera Utara	2,61	8,00	3,67
Nasional	2,78	6,96	3,79

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Laju inflasi tahun 2011 di Sumatera Utara tidak setinggi tahun 2010. Laju inflasi tertinggi terjadi di Kota Padang Sidempuan dengan capaian sebesar 4,66 persen, disusul oleh Kota Pematang Siantar 4,25 persen, Kota Sibolga 3,71 persen, dan Kota Medan 3,54 persen, dengan demikian laju inflasi Sumatera Utara mencapai 3,67 persen. Pencapaian laju inflasi ini sedikit dibawah laju inflasi Nasional yang berada pada 3,79 persen.

Nilai Tukar Petani (NTP)

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)	121,8	129,12	138,20
Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB)	120,8	126,14	133,64
Nilai Tukar Petani (NTP)	100,8	102,36	103,42

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

*** Tahukah Anda

Inflasi yang terkendali memberi dukungan kuat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

*** Tahukah Anda

Peningkatan kesejahteraan petani yang tercermin dari NTP menjadi tidak berarti di tengah tingginya laju inflasi.

Kesejahteraan petani yang diukur berdasarkan Nilai Tukar Petani (NTP) menunjukkan kondisi yang semakin membaik seperti terlihat pada semakin meningkatnya angka NTP selama periode 2009-2011.

PENGELUARAN PENDUDUK

Kesejahteraan Penduduk Semakin Meningkat

Pendapatan penduduk Sumatera Utara diukur berdasarkan pencapaian atas nilai PDRB per kapita yang menunjukkan adanya peningkatan.

17

Perkembangan kesejahteraan penduduk dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2009-2011 tingkat kesejahteraan penduduk Sumatera Utara mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan, baik secara nominal maupun riil.

Pengeluaran rata-rata sebulan penduduk tahun 2011 sebesar Rp. 564.565, terdiri atas pengeluaran untuk makanan Rp.316.343 (56,03 persen) dan untuk bukan makanan Rp.248.222 (45,37 persen).

Persentase pengeluaran makanan terbesar digunakan untuk pengeluaran padi-padian 10,91 persen, sedangkan untuk non makanan sebagian besar digunakan untuk biaya aneka barang dan jasa 17,74 persen.

Rata-rata konsumsi kalori masyarakat tahun 2010 sebesar 1.970,82 kilo kalori dan tahun 2011 sebesar 1.993,59 kilo kalori.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan makan dan bukan makanan di daerah perkotaan lebih besar dari daerah pedesaan. Pengeluaran makan dan bukan makanan daerah perkotaan sebanyak Rp.637.325 sedangkan daerah pedesaan sebanyak Rp.494.174.

Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Sehari (kkal)

Indikator	Perkotaan		Pedesaan	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-padian	871,33	852,30	1.140,03	1.188,85
Umbi-umbian	20,4	18,46	35,83	40,83
Ikan	70,98	71,49	69,85	82,10
Daging	42,09	38,32	25,47	32,79
Telur dan Susu	80,73	63,39	43,69	44,79
Sayur-sayuran	38,25	33,09	43,73	41,57
Kacang-kacangan	40,09	36,46	29,69	26,66
Buah-buahan	45,44	38,34	44,34	47,51
Minyak dan lemak	288,39	287,09	288,20	289,02
Bahan Minuman	108,97	102,82	103,66	104,01
Bumbu-bumbuahan	11,41	11,69	12,82	13,42
Konsumsi lainnya	37,84	39,98	33,84	38,76
Makanan Jadi	241,18	255,76	162,69	182,98
Jumlah Makanan	1.897,10	1.849,19	2.033,84	2.133,30

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran

Jenis Pengeluaran	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	236 917	267 180	316 343
Bukan Makanan	195 472	232 514	248 222
Jumlah	432 389	499 694	564 565

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

*** Tahukah Anda

Rata-rata konsumsi kalori masyarakat Sumatera Utara meningkat.

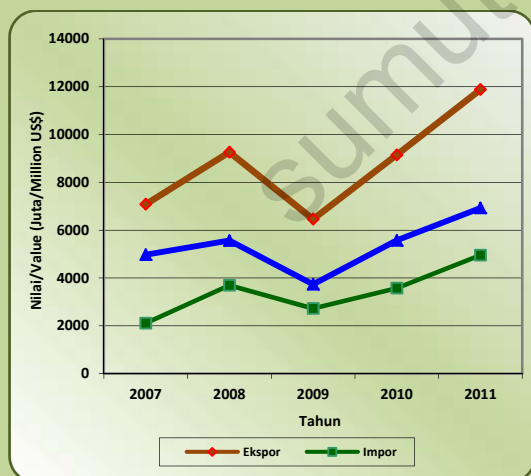
Gejolak Perekonomian Dunia Mengancam Kegiatan Ekspor dan Impor

Nilai ekspor dan impor Sumatera Utara dalam 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dengan cpaian tertinggi terjadi pada tahun 2008.

Statistik Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Ekspor			
1. Volume (juta ton)	8,06	7,99	8,16
2. Nilai (Milyar US\$)	6,46	9,15	11,88
Impor			
1. Volume (juta ton)	5,24	6,17	6,72
2. Nilai (Milyar US\$)	2,72	3,58	4,95
Neraca Perdagangan (Milyar US\$)	3,74	5,57	6,93

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Nilai ekspor dan Impor Sumatera Utara

Pada tahun 2011 volume ekspor Sumatera Utara mencapai 8,16 juta ton dan volume impor sebesar 6,72 juta ton. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2010, volumen mengalami peningkatan sebesar 7,10 persen, dan volume impor mengalami peningkatan yang mencapai 87,86 persen.

Nilai ekspor Sumatera Utara pada tahun yang sama mencapai US\$ 11,88 milyar dan nilai impor mencapai US\$ 4,95 milyar. Dengan demikian Sumatera Utara mempunyai surplus perdagangan luar negeri sebesar US\$ 6,93 milyar, yang berarti mengalami peningkatan sebesar 24,38 persen dibandingkan tahun 2010.

Komoditi utama ekspor Sumatera Utara adalah lemak dan minyak nabati yang mencapai US\$ 4,72 milyar (39,68 persen dari nilai ekspor yang mencapai US\$ 11,88 milyar), diikuti oleh Bahan baku sebesar US\$ 3,31 milyar (27,89 persen serta Bahan Makanan dan binatang hidup US\$ 1,60 Milyar (13,48 persen)

Sumatera Utara umumnya mengekspor komoditinya ke India, yang mencapai US\$ 1,46 milyar (12,25 persen) dan Jepang yang mencapai US\$ 1,36 milyar (11,44 persen).

Nilai Impor Sumatera Utara yang bernilai US\$ 4,45 milyar mengalami peningkatan sebesar 38,51 persen dari tahun 2010. Impor Sumatera Utara menurut kelompok barang ekonomi sebagian besar berupa bahan baku/penolong yang mencapai US\$ 2,93 milyar (59,10 persen).

PENDAPATAN REGIONAL

19

Kinerja Perekonomian Sumatera Utara Didominasi Oleh Sektor Industri Pengolahan, Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan

Perekonomian Sumatera Utara tahun 2011 masih didominasi oleh sektor industri pengolahan sebesar 22,50 persen, sektor pertanian sebesar 22,48 persen dan sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 19,11 persen.

Kinerja perekonomian Sumatera Utara, berdasarkan atas perubahan nilai PDRB atas dasar harga konstan 2000, pada tahun 2011 tumbuh 6,58 persen.

Pendukung utama perekonomian Sumatera Utara adalah sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan tumbuh 13,61 persen, diikuti oleh sektor pengangkutan dan komunikasi 8,96 persen, dan sektor Konstruksi 8,54 persen. Sektor Jasa-jasa tumbuh 8,30 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran 8,12 persen, sektor listrik, gas dan air bersih 8,02 persen, sektor pertambangan dan penggalian 6,73 persen, sektor pertanian 5,39 persen dan sektor industri pengolahan 1,70 persen.

PDRB perkapita Provinsi Sumatera Utara setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tahun 2009 PDRB per kapita atas dasar harga berlaku sebesar 18,38 juta rupiah naik menjadi 21,24 juta rupiah dan tahun 2011 naik kembali menjadi 23,97 juta rupiah.

Nilai PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2011 mencapai 314,16 triliun rupiah sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang sama berkisar 126,45 triliun rupiah.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara (persen)

Lapangan Usaha	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	4,85	5,08	5,39
Pertambangan dan Penggalian	1,43	5,87	6,73
Industri Pengolahan	2,76	4,52	1,70
Listrik, Gas & Air Bersih	5,57	7,06	8,02
Konstruksi	6,54	6,77	8,54
Perdagangan, hotel dan restoran	5,43	6,51	8,12
Pengangkutan dan Komunikasi	7,56	9,44	8,96
Keuangan, persewaan & jasa perusahaan	6,14	10,78	13,61
Jasa-jasa	6,62	6,67	8,30
PDRB	5,07	6,35	6,58

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

*** **Tahukah Anda**

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara tertinggi dicapai pada tahun 2007 sebesar 6,90 persen.

Perkembangan PDRB di Provinsi Sumatera Utara

Lapangan Usaha	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	4,85	5,08	5,39
Pertambangan dan Penggalian	1,43	5,87	6,73
Industri Pengolahan	2,76	4,52	1,70
Listrik, Gas & Air Bersih	5,57	7,06	8,02
Konstruksi	6,54	6,77	8,54
Perdagangan, hotel dan restoran	5,43	6,51	8,12
Pengangkutan dan Komunikasi	7,56	9,44	8,96
Keuangan, persewaan & jasa perusahaan	6,14	10,78	13,61
Jasa-jasa	6,62	6,67	8,30
PDRB	5,07	6,35	6,58

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Pembangunan Manusia menempati urutan ke tiga di Pulau Sumatera

Indeks pembangunan manusia di Sumatera Utara menempati urutan ke tiga di Pulau Sumatera dengan nilai sebesar 74,65, demikian juga pertumbuhan ekonomi juga menempati urutan ke tiga di Pulau Sumatera tumbuh sebesar 6,58 persen.

Statistik Perbandingan Regional Sumatera Tahun 2011

Provinsi	Penduduk 2010 (000 jiwa)	Pertumbuhan penduduk 2000-2010	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4 494	1,15	72,16
Sumatera Utara	12 982	1,22	74,65
Sumatera Barat	4 846	1,39	74,28
Riau	5 538	4,34	76,53
Jambi	3 092	2,58	73,30
Sumatera Selatan	7 450	1,13	73,42
Bengkulu	1 715	2,03	73,40
Lampung	7 608	1,36	71,94
Bangka Belitung	1 223	x	73,37
Kepulauan Riau	1 679	x	75,78
INDONESIA	237 641	1,58	72,77

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Statistik Perbandingan Regional Sumatera Tahun 2011

(Lanjutan)

Provinsi	Pertumbuhan ekonomi (%)	Penduduk Miskin (%)	Tingkat Pengangguran Terbuka
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	5,02	19,57	8,37
Sumatera Utara	6,58	11,33	7,43
Sumatera Barat	6,22	9,04	6,95
Riau	5,01	8,47	8,72
Jambi	8,54	8,65	5,39
Sumatera Selatan	6,50	14,24	6,65
Bengkulu	6,40	17,50	4,59
Lampung	6,39	16,93	5,57
Bangka Belitung	6,40	5,75	5,63
Kepulauan Riau	6,67	7,65	6,90
INDONESIA	6,46	15,72	7,14

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Pembangunan Sumatera Utara, berdasarkan pencapaian beberapa indikator sosial dan ekonomi, menunjukkan perkembangan yang mengembirakan.

Dibandingkan dengan 9 (sembilan) provinsi lainnya yang berada di pulau Sumatera, laju pertumbuhan penduduk Sumatera Utara berada pada urutan 6 (ke enam) dengan kisaran 1,22 persen per tahun.

Kinerja perekonomian Sumatera Utara, yang diukur berdasarkan atas pencapaian nilai PDRB atas dasar harga konstan 2000, sebagai ukuran produktivitas menggambarkan perekonomian Sumatera Utara mampu menempati urutan ketiga dari pseluruh Pulau Sumatera dengan laju pertumbuhan ekonomi mencapai 6,35 persen.

Pencapaian kinerja perekonomian ini masih menyisahkan pekerjaan besar berupa pengentasan kemiskinan bagi 11,33 persen jumlah penduduk yang masih hidup dibawah garis kemiskinan.

***** Tahukah Anda**

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sumatera Utara sebesar 7,43 persen berada urutan ketiga dari Pulau Sumatera.

LAMPIRAN TABEL

sumut.bps.go.id

sumut.bps.go.id

Tabel 1.1. Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara 2011

Kabupaten/Kota	Luas (Km ²)	Rasio Terhadap Total (%)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten		
1. N i a s	980,32	1,37
2. Mandailing Natal	6 620,70	9,23
3. Tapanuli Selatan	4 352,86	6,07
4. Tapanuli Tengah	2 158,00	3,01
5. Tapanuli Utara	3 764,65	5,25
6. Toba Samosir	2 352,35	3,28
7. Labuhan Batu	2 561,38	3,57
8. A s a h a n	3 675,79	5,13
9. Simalungun	4 386,60	6,12
10. D a i r i	1 927,80	2,69
11. K a r o	2 127,25	2,97
12. Deli Serdang	2 486,14	3,47
13. L a n g k a t	6 263,29	8,74
14. Nias Selatan	1 625,91	2,27
15. Humbang Hasundutan	2 297,20	3,20
16. Pakpak Bharat	1 218,30	1,70
17. Samosir	2 433,50	3,39
18. Serdang Bedagai	1 913,33	2,67
19. Batu Bara	904,96	1,26
20. Padang Lawas Utara	3 918,05	5,46
21. Padang Lawas	3 892,74	5,43
22. Labuhan Batu Selatan	3 116,00	4,35
23. Labuhan Batu Utara	3 545,80	4,95
24. Nias Utara	1 501,62	2,09
25. Nias Barat	544,09	0,76
Kota		
71. S i b o l g a	10,77	0,02
72. Tanjungbalai	61,52	0,09
73. Pematangsiantar	79,97	0,11
74. Tebing Tinggi	38,44	0,05
75. M e d a n	265,10	0,37
76. B i n j a i	90,24	0,13
77. Padangsidempuan	114,65	0,16
78. Gunung Sitoli	469,36	0,65
JUMLAH	71 680,68	100,00

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 1.2. Curah Hujan dan Banyak Hari Hujan di Provinsi Sumatera Utara 2011

Bulan	Stasiun			
	Sampali		Polonia	
	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	218	16	156	19
Pebruari	99	8	81	11
Maret	232	16	289	24
April	234	13	215	20
Mei	143	15	217	22
Juni	108	14	128	21
Juli	149	12	139	17
Agustus	285	20	283	25
September	218	18	263	22
Oktober	354	22	420	28
November	238	23	233	26
Desember	332	22	169	23
Jumlah	2 610	199	2 593	258

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 2.1. Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota 2011

Kabupaten/Kota	Banyaknya Kecamatan	Banyaknya Kelurahan/Desa
(1)	(2)	(3)
Kabupaten		
1. N i a s	9	119
2. Mandailing Natal	23	408
3. Tapanuli Selatan	14	248
4. Tapanuli Tengah	20	177
5. Tapanuli Utara	15	252
6. Toba Samosir	16	244
7. Labuhan Batu	9	98
8. A s a h a n	25	204
9. Simalungun	31	367
10. D a i r i	15	169
11. K a r o	17	269
12. Deli Serdang	22	394
13. L a n g k a t	23	277
14. Nias Selatan	18	356
15. Humbang Hasundutan	10	154
16. Pakpak Bharat	8	52
17. Samosir	9	134
18. Serdang Bedagai	17	243
19. Batu Bara	7	100
20. Padang Lawas Utara	9	388
21. Padang Lawas	11	304
22. Labuhan Batu Selatan	5	54
23. Labuhan Batu Utara	8	90
24. Nias Utara	11	113
25. Nias Barat	8	110
Kota		
71. S i b o l g a	4	17
72. Tanjungbalai	6	31
73. Pematangsiantar	8	53
74. Tebing Tinggi	5	35
75. M e d a n	21	151
76. B i n j a i	5	37
77. Padangsidempuan	6	79
78. Gunung Sitoli	6	101
JUMLAH	421	5 828

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 2.2. Banyaknya Anggota DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara menurut Jenis Kelamin 2011

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Provinsi Sumatera Utara	85	15	100
Kabupaten			
1. Nias	25	-	25
2. Mandailing Natal	37	3	40
3. Tapanuli Selatan	42	3	45
4. Tapanuli Tengah	24	6	30
5. Tapanuli Utara	32	3	35
6. Toba Samosir	22	3	25
7. Labuhan Batu	36	4	40
8. Asahan	41	4	45
9. Simalungun	41	4	45
10. Dairi	27	3	30
11. Karo	31	4	35
12. Deli Serdang	42	8	50
13. Langkat	46	4	50
14. Nias Selatan	26	4	30
15. Humbang Hasundutan	24	1	25
16. Pakpak Bharat	19	1	20
17. Samosir	22	3	25
18. Serdang Bedagai	39	6	45
19. Batu Bara	33	2	35
20. Padang Lawas Utara	26	3	29
21. Padang Lawas	29	1	30
22. Labuhan Batu Selatan	24	2	26
23. Labuhan Batu Utara	35	0	35
24. Nias Utara	21	4	25
25. Nias Barat	17	3	20
Kota			
71. Sibolga	16	3	19
72. Tanjungbalai	19	6	25
73. Pematangsiantar	26	4	30
74. Tebing Tinggi	23	2	25
75. Medan	45	5	50
76. Binjai	27	3	30
77. Padangsidempuan	20	5	25
78. Gunung Sitoli	22	3	25
JUMLAH	1 044	125	1 169

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 3.1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota 2011

Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	980,32	132.605	135
2. Mandailing Natal	6 620,70	408.731	62
3. Tapanuli Selatan	4 352,86	266.282	61
4. Tapanuli Tengah	2 158,00	314.142	146
5. Tapanuli Utara	3 764,65	281.868	75
6. Toba Samosir	2 352,35	174.748	74
7. Labuhan Batu	2 561,38	418.992	164
8. Asahan	3 675,79	674.521	184
9. Simalungun	4 386,60	825.366	189
10. Dairi	1 927,80	272.578	141
11. Karo	2 127,25	354.242	167
12. Deli Serdang	2 486,14	1 807.173	727
13. Langkat	6 263,29	976.582	156
14. Nias Selatan	1 625,91	292.417	180
15. Humbang Hasundutan	2 297,20	173.255	75
16. Pakpak Bharat	1 218,30	40.884	34
17. Samosir	2 433,50	120.772	50
18. Serdang Bedagai	1 913,33	599.941	314
19. Batu Bara	904,96	379.400	419
20. Padang Lawas Utara	3 918,05	225.621	58
21. Padang Lawas	3 892,74	227.365	58
22. Labuhan Batu Selatan	3 116,00	280.269	90
23. Labuhan Batu Utara	3 545,80	333.793	94
24. Nias Utara	1 501,63	128.434	86
25. Nias Barat	544,09	82.572	152
Kota			
71. Sibolga	10,77	85.271	7 917
72. Tanjungbalai	61,52	155.889	2 534
73. Pematangsiantar	79,97	236.893	2 962
74. Tebing Tinggi	38,44	146.606	3 814
75. Medan	265,10	2 117.224	7 987
76. Binjai	90,24	248.456	2 753
77. Padangsidempuan	114,65	193.322	1 686
78. Gunung Sitoli	469,36	127.382	271
JUMLAH	71 680,68	13 103.596	183

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 3.2. Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota 1980 – 2010 (%)

Kabupaten/Kota	1980-1990	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. N i a s	2,32	1,55	1,03
2. Mandailing Natal	1,94	1,60	1,20
3. Tapanuli Selatan	2,54	1,34	2,12
4. Tapanuli Tengah	2,52	1,37	2,46
5. Tapanuli Utara	0,12	0,04	1,02
6. Toba Samosir	0,29	0,51	-0,38
7. Labuhan Batu	2,97	1,47	1,95
8. A s a h a n	1,32	0,58	1,11
9. Simalungun	0,59	0,63	-0,46
10. D a i r i	1,37	0,58	0,59
11. K a r o	1,64	0,99	2,17
12. Deli Serdang	2,59	2,10	2,00
13. L a n g k a t	1,47	1,14	0,66
14. Nias Selatan	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x
17. Samosir	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x
19. Batu Bara	x	x	x
20. Padang Lawas Utara	x	x	x
21. Padang Lawas	x	x	x
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x
24. Nias Utara	x	x	x
25. Nias Barat	x	x	x
Kota			
71. S i b o l g a	1,84	1,41	0,26
72. Tanjungbalai	9,95	2,11	1,56
73. Pematangsiantar	3,85	1,00	-0,29
74. Tebing Tinggi	2,40	0,71	1,52
75. M e d a n	2,30	1,00	0,97
76. B i n j a i	9,05	1,68	1,43
77. Padangsidempuan	x	x	0,26
78. Gunung Sitoli	x	x	1,56
JUMLAH	2,06	1,20	1,22

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Keterangan : x = Masih Bergabung dengan Kabupaten Induk

Tabel 4.1. Banyaknya Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan 2008-2011

Kegiatan	2008 ¹⁾	2009 ²⁾	2010 ³⁾	2011 ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Angkatan Kerja	6 094 802	6 298 070	6 617 377	6 314 239
- Bekerja	5 540 263	5 765 643	6 125 571	5 912 114
- Mencar Kerja	554 539	532 427	491 806	402 125
2. Bukan Angkatan Kerja	2 825 171	2 810 668	2 902 897	2 445 082
3. Tenaga Kerja (1+2)	8 919 973	9 108 738	9 520 274	8 759 321

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Keterangan : ¹⁾ = Sakernas Agustus 2008

²⁾ = Sakernas Agustus 2009

³⁾ = Sakernas Agustus 2010

⁴⁾ = Sakernas Agustus 2011

Tabel 4.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun Ke atas Menurut kabupaten/Kota 2010-2011`

Kabupaten/Kota	TPAK		TPT	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. N i a s	77,10	76,51	2,57	4,69
2. Mandailing Natal	71,30	73,79	4,21	4,52
3. Tapanuli Selatan	80,48	75,57	3,35	4,18
4. Tapanuli Tengah	73,55	74,03	6,24	5,22
5. Tapanuli Utara	84,16	74,80	2,26	3,85
6. Toba Samosir	80,78	74,51	2,56	2,35
7. Labuhan Batu	59,93	73,55	7,04	5,88
8. A s a h a n	63,39	73,22	8,91	6,14
9. Simalungun	69,81	73,84	6,43	4,62
10. D a i r i	90,46	76,09	2,06	2,60
11. K a r o	85,47	75,75	1,55	4,46
12. Deli Serdang	69,96	70,24	9,02	7,69
13. L a n g k a t	67,76	74,26	8,69	5,78
14. Nias Selatan	82,59	75,19	2,43	5,23
15. Humbang Hasundutan	89,93	75,23	0,69	3,56
16. Pakpak Bharat	89,37	83,03	1,48	3,92
17. Samosir	92,32	75,01	0,55	2,26
18. Serdang Bedagai	68,64	73,69	6,32	4,89
19. Batu Bara	64,48	74,09	7,95	4,97
20. Padang Lawas Utara	79,88	76,16	3,34	4,61
21. Padang Lawas	72,76	74,87	7,05	4,95
22. Labuhan Batu Selatan	63,80	76,15	5,50	3,92
23. Labuhan Batu Utara	60,57	75,04	5,95	4,93
24. Nias Utara	75,04	74,35	3,29	4,75
25. Nias Barat	79,18	74,91	0,59	3,83
Kota				
71. S i b o l g a	65,14	68,76	17,50	9,82
72. Tanjungbalai	62,55	68,17	10,25	10,88
73. Pematangsiantar	65,78	65,79	10,40	9,50
74. Tebing Tinggi	61,94	67,31	9,54	8,36
75. M e d a n	65,00	67,11	13,11	9,97
76. B i n j a i	67,37	67,85	11,64	8,73
77. Padangsidempuan	71,31	69,45	8,58	8,81
78. Gunung Sitoli	69,51	72,78	2,56	6,09
JUMLAH	77,10	72,09	7,43	6,37

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 4.3. Persen Tase Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2011

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/belum pernah sekolah	1,42	3,09	2,14
2. Tidak/Belum tamat SD	9,39	12,59	10,76
3. Tamat SD	22,97	22,89	22,93
4. Tamat SMTP	26,18	21,84	24,32
5. Tamat SMTA	35,01	29,20	32,52
6. Tamat Diploma I/II/III/IV, Universitas	5,03	10,40	7,33
JUMLAH	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 5.1. Rasio Murid Sekolah Dasar (SD/MI) Terhadap Sekolah, Kelas dan Guru Menurut Kabupaten/Kota 2011

Kabupaten/Kota	Sekolah	Kelas	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. N i a s	61	12	17
2. Mandailing Natal	170	25	14
3. Tapanuli Selatan	135	24	15
4. Tapanuli Tengah	144	21	14
5. Tapanuli Utara	124	20	15
6. Toba Samosir	159	26	19
7. Labuhan Batu	217	30	22
8. A s a h a n	210	35	18
9. Simalungun	132	21	12
10. D a i r i	176	13	16
11. K a r o	167	23	17
12. Deli Serdang	148	29	19
13. L a n g k a t	206	27	16
14. Nias Selatan	183	30	12
15. Humbang Hasundutan	141	23	15
16. Pakpak Bharat	125	17	9
17. Samosir	97	16	12
18. Serdang Bedagai	187	26	17
19. Batu Bara	235	28	17
20. Padang Lawas Utara	167	27	17
21. Padang Lawas	227	35	18
22. Labuhan Batu Selatan	210	30	21
23. Labuhan Batu Utara	156	28	14
24. Nias Utara	144	24	14
25. Nias Barat	161	20	11
Kota			
71. S i b o l g a	274	18	23
72. Tanjungbalai	243	33	21
73. Pematangsiantar	228	29	18
74. Tebing Tinggi	125	33	17
75. M e d a n	167	33	26
76. B i n j a i	208	18	16
77. Padangsidempuan	286	15	16
78. Gunung Sitoli	190	24	16
JUMLAH	165	25	17

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 5.2. Rasio Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP/SMPT/MTs) Terhadap Sekolah, Kelas dan Guru Menurut Kabupaten/Kota 2011

Kabupaten/Kota	Sekolah	Kelas	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. N i a s	216	37	14
2. Mandailing Natal	257	47	13
3. Tapanuli Selatan	235	56	14
4. Tapanuli Tengah	221	38	11
5. Tapanuli Utara	269	34	20
6. Toba Samosir	275	32	12
7. Labuhan Batu	328	105	38
8. A s a h a n	260	60	15
9. Simalungun	240	40	12
10. D a i r i	323	38	16
11. K a r o	293	36	12
12. Deli Serdang	629	118	31
13. L a n g k a t	224	52	13
14. Nias Selatan	186	32	13
15. Humbang Hasundutan	292	34	15
16. Pakpak Bharat	105	34	8
17. Samosir	268	32	14
18. Serdang Bedagai	179	56	22
19. Batu Bara	240	51	29
20. Padang Lawas Utara	177	66	14
21. Padang Lawas	332	137	8
22. Labuhan Batu Selatan	196	64	14
23. Labuhan Batu Utara	168	55	12
24. Nias Utara	206	42	13
25. Nias Barat	156	33	11
Kota			
71. S i b o l g a	364	50	20
72. Tanjungbalai	303	37	11
73. Pematangsiantar	388	41	13
74. Tebing Tinggi	248	107	12
75. M e d a n	312	51	13
76. B i n j a i	373	47	13
77. Padangsidempuan	382	51	12
78. Gunung Sitoli	187	32	8
JUMLAH	296	56	16

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 6.1. Banyaknya Dokter Menurut Kabupaten/Kota 2011`

Kabupaten/Kota	Dokter Umum	Dokter Gigi	Dokter Spesialis	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Nias	31	4	5	40
2. Mandailing Natal	71	11	10	92
3. Tapanuli Selatan	46	16	3	65
4. Tapanuli Tengah	62	11	1	74
5. Tapanuli Utara	61	16	6	83
6. Toba Samosir	52	16	5	73
7. Labuhan Batu	82	20	27	129
8. Asahan	78	26	20	124
9. Simalungun	108	40	2	150
10. Dairi	59	7	7	73
11. Karo	91	29	17	137
12. Deli Serdang	235	76	34	345
13. Langkat	193	52	24	269
14. Nias Selatan	26	1	0	27
15. Humbang Hasundutan	44	11	4	59
16. Pakpak Bharat	24	9	0	33
17. Samosir	42	11	3	56
18. Serdang Bedagai	123	36	58	217
19. Batu Bara	45	17	4	66
20. Padang Lawas Utara	45	10	0	55
21. Padang Lawas	33	15	4	52
22. Labuhan Batu Selatan	60	15	6	81
23. Labuhan Batu Utara	52	7	7	66
24. Nias Utara	13	1	0	14
25. Nias Barat	21	0	0	21
Kota				
71. Sibolga	40	14	8	62
72. Tanjungbalai	30	16	5	51
73. Pematangsiantar	86	30	45	161
74. Tebing Tinggi	83	23	39	145
75. Medan	472	314	572	1,358
76. Binjai	129	64	94	287
77. Padangsidimpuan	32	13	9	54
78. Gunung Sitoli	24	2	5	31
JUMLAH	2 593	933	1 024	4 550

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 6.2. Perkiraan Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota 2009-2011

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup		
	2009	2010	2011 ⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	69,38	69,60	69,77
2. Mandailing Natal	63,54	63,62	63,70
3. Tapanuli Selatan	67,03	67,21	67,34
4. Tapanuli Tengah	67,91	68,11	68,26
5. Tapanuli Utara	69,32	69,70	70,02
6. Toba Samosir	70,61	70,68	70,75
7. Labuhan Batu	69,20	69,54	70,02
8. Asahan	68,84	68,98	69,13
9. Simalungun	68,85	68,96	69,08
10. Dairi	68,15	68,40	68,59
11. Karo	72,09	72,19	72,29
12. Deli Serdang	70,36	70,65	70,88
13. Langkat	69,03	69,07	69,12
14. Nias Selatan	69,60	70,01	70,36
15. Humbang Hasundutan	67,78	67,87	67,96
16. Pakpak Bharat	67,32	67,60	67,81
17. Samosir	69,62	69,73	69,84
18. Serdang Bedagai	68,89	68,98	69,08
19. Batu Bara	68,46	68,58	68,71
20. Padang Lawas Utara	66,53	66,57	66,62
21. Padang Lawas	66,97	67,03	67,09
22. Labuhan Batu Selatan	69,62	69,95	70,23
23. Labuhan Batu Utara	69,22	69,62	69,97
24. Nias Utara	69,06	69,15	69,24
25. Nias Barat	69,07	69,15	69,23
Kota			
71. Sibolga	70,17	70,23	70,29
72. Tanjungbalai	70,05	70,43	70,76
73. Pematangsiantar	72,00	72,16	72,29
74. Tebing Tinggi	71,20	71,33	71,47
75. Medan	71,71	71,91	72,06
76. Binjai	71,65	71,77	71,89
77. Padangsidempuan	69,47	69,59	69,72
78. Gunung Sitoli	69,55	69,95	70,29
JUMLAH	69,35	69,50	69,65

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Keterangan : ⁾ Angka Sementara

Tabel 7.1. Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Penerangan dan Kabupaten/Kota 2011

Kabupaten/Kota	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Petromak, Aladin	Pelita, Sentir, Obor	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Nias	50,00	1,40	5,35	42,70	0,56
2. Mandailing Natal	73,00	2,66	3,76	20,58	0,00
3. Tapanuli Selatan	82,41	2,14	1,21	14,24	0,00
4. Tapanuli Tengah	77,70	9,97	2,08	10,14	0,11
5. Tapanuli Utara	95,05	1,05	0,00	3,90	0,00
6. Toba Samosir	91,48	2,36	1,71	4,26	0,19
7. Labuhan Batu	85,88	5,85	0,36	7,42	0,48
8. Asahan	90,09	6,51	0,07	2,93	0,40
9. Simalungun	95,55	2,25	0,87	1,05	0,29
10. Dairi	85,57	0,59	2,18	11,66	0,00
11. Karo	94,88	2,29	1,70	0,73	0,40
12. Deli Serdang	99,08	0,29	0,00	0,43	0,20
13. Langkat	94,64	4,41	0,09	0,69	0,18
14. Nias Selatan	37,13	11,75	17,68	30,13	3,31
15. Humbang Hasundutan	95,95	0,67	0,98	2,41	0,00
16. Pakpak Bharat	74,03	12,65	2,31	10,12	0,89
17. Samosir	90,00	6,99	0,18	1,75	1,08
18. Serdang Bedagai	98,02	0,81	0,10	1,07	0,00
19. Batu Bara	96,28	2,13	0,00	1,59	0,00
20. Padang Lawas Utara	74,67	6,70	1,75	16,26	0,62
21. Padang Lawas	77,79	3,54	0,00	18,67	0,00
22. Labuhan Batu Selatan	86,86	9,71	0,33	3,11	0,00
23. Labuhan Batu Utara	83,39	10,64	0,72	5,22	0,03
24. Nias Utara	46,24	12,56	11,12	28,60	1,48
25. Nias Barat	37,85	10,28	0,95	48,71	2,21
Kota					
71. Sibolga	98,33	0,69	0,00	0,76	0,22
72. Tanjungbalai	98,54	0,31	0,33	0,81	0,00
73. Pematangsiantar	99,78	0,00	0,00	0,22	0,00
74. Tebing Tinggi	99,83	0,00	0,00	0,17	0,00
75. Medan	99,71	0,07	0,11	0,10	0,00
76. Binjai	99,30	0,16	0,10	0,44	0,00
77. Padangsidimpuan	95,71	0,74	1,60	1,74	0,21
78. Gunung Sitoli	87,34	4,58	5,89	2,18	0,00
JUMLAH	91,02	2,92	1,08	4,74	0,24

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 7.2. Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Pembuangan Tinja dan Kabupaten/Kota 2011

Kabupaten/Kota	Tangki Septik	Kolom/Sawah	Sungai/Danau	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Nias	5,43	0,68	20,13	73,76
2. Mandailing Natal	14,64	4,98	68,56	11,82
3. Tapanuli Selatan	16,75	7,76	73,55	1,95
4. Tapanuli Tengah	33,90	1,36	34,09	30,64
5. Tapanuli Utara	53,08	0,46	14,13	32,33
6. Toba Samosir	66,21	1,57	6,53	25,69
7. Labuhan Batu	56,93	0,41	7,18	35,47
8. Asahan	59,77	1,14	2,05	37,04
9. Simalungun	67,88	0,23	10,68	21,20
10. Dairi	50,66	1,00	5,09	43,25
11. Karo	72,51	2,10	9,31	16,09
12. Deli Serdang	87,24	0,43	1,21	11,12
13. Langkat	59,82	0,00	7,34	32,84
14. Nias Selatan	3,46	0,37	12,86	83,31
15. Humbang Hasundutan	62,14	0,50	4,95	32,41
16. Pakpak Bharat	43,84	0,38	7,83	47,96
17. Samosir	46,22	0,78	1,16	51,84
18. Serdang Bedagai	71,14	0,30	8,59	19,97
19. Batu Bara	61,98	0,36	10,75	26,91
20. Padang Lawas Utara	32,25	0,89	44,39	22,47
21. Padang Lawas	27,71	0,91	58,22	13,15
22. Labuhan Batu Selatan	61,72	0,85	10,05	27,37
23. Labuhan Batu Utara	55,09	0,39	12,95	31,57
24. Nias Utara	15,63	0,00	12,34	72,03
25. Nias Barat	8,57	0,23	17,23	73,97
Kota				
71. Sibolga	49,03	0,00	23,54	27,43
72. Tanjungbalai	80,42	0,27	8,66	10,65
73. Pematangsiantar	85,53	0,00	12,03	2,45
74. Tebing Tinggi	95,47	0,00	2,85	1,68
75. Medan	89,91	0,09	1,60	8,40
76. Binjai	91,96	0,43	1,81	5,79
77. Padangsidimpuan	45,47	5,88	38,22	10,43
78. Gunung Sitoli	28,12	0,59	40,55	30,75
JUMLAH	64,13	0,84	12,51	22,52

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 7.3. Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Air Minum dan Kabupaten/Kota 2011

Kabupaten/Kota	Air Kemasan	Leding	Pompa	Sumur	Mata Air	Lainnya (Sungai, Hujan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1. Nias	1,40	0,00	0,00	49,79	46,31	2,51
2. Mandailing Natal	2,96	1,51	2,52	47,71	31,10	14,21
3. Tapanuli Selatan	1,57	2,40	0,46	26,72	59,46	9,39
4. Tapanuli Tengah	3,35	17,70	3,93	32,08	39,19	3,75
5. Tapanuli Utara	0,34	17,53	13,58	20,43	37,48	10,64
6. Toba Samosir	9,48	10,86	25,96	16,45	31,35	5,90
7. Labuhan Batu	25,96	2,30	8,29	27,55	0,47	35,42
8. Asahan	26,03	4,22	40,12	21,80	1,40	6,42
9. Simalungun	4,13	17,43	49,31	4,33	22,03	2,77
10. Dairi	2,80	11,32	4,22	6,48	47,38	27,80
11. Karo	1,91	27,66	19,27	5,72	45,44	0,00
12. Deli Serdang	45,45	8,17	12,23	33,36	0,49	0,30
13. Langkat	20,41	3,39	21,96	48,53	1,93	3,78
14. Nias Selatan	0,68	2,26	0,11	38,17	46,68	12,09
15. Humbang Hasundutan	0,00	1,55	29,85	18,40	46,11	4,08
16. Pakpak Bharat	1,33	4,21	1,21	6,63	56,26	30,35
17. Samosir	0,86	8,31	1,49	5,22	37,90	46,21
18. Serdang Bedagai	18,94	1,16	55,59	19,27	4,39	0,66
19. Batu Bara	20,03	11,80	37,84	29,22	0,15	0,96
20. Padang Lawas Utara	3,03	0,47	1,24	66,83	11,77	16,66
21. Padang Lawas	3,66	0,10	3,54	75,05	12,82	4,83
22. Labuhan Batu Selatan	13,48	0,08	22,97	56,30	1,09	6,08
23. Labuhan Batu Utara	9,11	4,76	23,85	44,85	2,95	14,48
24. Nias Utara	0,47	1,88	1,55	35,83	41,32	18,94
25. Nias Barat	0,72	0,00	0,24	54,54	20,74	23,75
Kota						
71. Sibolga	10,56	72,53	0,80	1,21	14,63	0,27
72. Tanjungbalai	27,90	65,40	0,89	0,45	0,00	5,36
73. Pematangsiantar	8,22	80,22	6,92	1,80	2,43	0,40
74. Tebing Tinggi	36,17	12,35	40,63	10,53	0,32	0,00
75. Medan	50,45	39,80	2,78	6,53	0,00	0,44
76. Binjai	42,35	6,38	20,64	30,37	0,19	0,08
77. Padangsidimpuan	15,15	20,98	2,95	54,70	6,21	0,00
78. Gunung Sitoli	15,22	13,79	7,12	30,97	28,55	4,34
JUMLAH	22,69	15,18	17,55	25,93	12,79	5,85

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 7.4. Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Lantai dan Kabupaten/Kota 2011

Kabupaten/Kota	Marmer/ Keramik/ Granit	Tegel/ Teraso/ Semen	Kayu/ Tanah/ Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. N i a s	4,13	67,44	28,43
2. Mandailing Natal	10,40	43,62	45,98
3. Tapanuli Selatan	6,19	63,68	30,13
4. Tapanuli Tengah	9,89	62,99	27,12
5. Tapanuli Utara	9,02	74,25	16,73
6. Toba Samosir	11,55	64,22	24,23
7. Labuhan Batu	17,43	60,43	22,14
8. A s a h a n	19,91	73,15	6,94
9. Simalungun	12,52	80,48	6,99
10. D a i r i	7,60	69,69	22,71
11. K a r o	9,11	72,76	18,13
12. Deli Serdang	29,90	66,84	3,26
13. L a n g k a t	19,46	67,96	12,58
14. Nias Selatan	1,78	59,66	38,56
15. Humbang Hasundutan	8,45	76,22	15,33
16. Pakpak Bharat	5,16	75,74	19,10
17. Samosir	5,00	43,30	51,70
18. Serdang Bedagai	18,85	77,09	4,06
19. Batu Bara	17,04	65,29	17,67
20. Padang Lawas Utara	2,89	68,13	28,98
21. Padang Lawas	8,13	68,50	23,37
22. Labuhan Batu Selatan	8,34	82,27	9,39
23. Labuhan Batu Utara	8,90	77,45	13,66
24. Nias Utara	5,56	65,41	29,03
25. Nias Barat	5,23	56,09	38,68
Kota			
71. S i b o l g a	23,18	56,52	20,30
72. Tanjungbalai	17,47	41,29	41,24
73. Pematangsiantar	30,36	67,18	2,46
74. Tebing Tinggi	35,28	63,92	0,80
75. M e d a n	48,52	47,45	4,03
76. B i n j a i	32,28	67,06	0,66
77. Padangsidempuan	22,77	69,99	7,24
78. Gunung Sitoli	14,88	72,98	12,15
JUMLAH	21,65	65,04	13,31

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 8.1. Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota 2011^{*)}

Kabupaten/Kota	Komponen IPM				IPM
	Harapan Hidup (tahun)	Melek Huruf (%)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran Riil Perkapita (000 Rp.)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. N i a s	69,77	90,78	6,42	610,40	69,09
2. Mandailing Natal	63,70	99,34	7,92	640,33	71,04
3. Tapanuli Selatan	67,34	99,83	8,95	647,03	74,45
4. Tapanuli Tengah	68,26	95,82	8,15	623,03	71,63
5. Tapanuli Utara	70,02	98,60	8,97	636,35	74,86
6. Toba Samosir	70,75	98,49	9,85	649,91	76,93
7. Labuhan Batu	70,02	97,96	8,55	639,53	74,65
8. A s a h a n	69,13	97,70	7,92	634,67	73,25
9. Simalungun	69,08	97,57	8,71	636,82	73,94
10. D a i r i	68,59	98,70	8,91	629,29	73,49
11. K a r o	72,29	98,72	9,22	629,36	75,79
12. Deli Serdang	70,88	98,64	9,56	636,39	75,78
13. L a n g k a t	69,12	97,27	8,78	632,54	73,62
14. Nias Selatan	70,36	85,28	6,40	604,39	67,72
15. Humbang Hasundutan	67,96	98,22	9,31	617,64	72,43
16. Pakpak Bharat	67,81	96,53	8,22	617,98	71,20
17. Samosir	69,84	97,47	9,54	627,89	74,27
18. Serdang Bedagai	69,08	97,80	8,65	632,71	73,64
19. Batu Bara	68,71	95,27	7,54	633,10	72,08
20. Padang Lawas Utara	66,62	99,53	8,89	638,06	73,25
21. Padang Lawas	67,09	99,66	8,40	630,00	72,55
22. Labuhan Batu Selatan	70,23	98,93	8,24	634,67	74,38
23. Labuhan Batu Utara	69,97	98,53	8,01	636,80	74,14
24. Nias Utara	69,24	89,30	6,13	609,48	68,18
25. Nias Barat	69,23	84,46	5,88	611,91	67,10
Kota					
71. S i b o l g a	70,29	99,31	9,72	633,58	75,50
72. Tanjungbalai	70,76	99,02	8,89	628,81	74,72
73. Pematangsiantar	72,29	99,47	10,89	639,01	77,93
74. Tebing Tinggi	71,47	99,02	9,90	642,49	76,91
75. M e d a n	72,06	99,38	10,86	639,60	77,81
76. B i n j a i	71,89	99,20	9,99	637,70	76,88
77. Padangsidimpuan	69,72	99,72	10,21	632,81	75,58
78. Gunung Sitoli	70,29	94,86	8,45	615,91	72,21
JUMLAH	69,65	97,46	8,91	640,23	74,65

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

Tabel 8.2. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota 2008-2010

Kabupaten/Kota	Jumlah (000 jiwa)			Persentase (%)		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1. Nias	110,60	98,94	26,40	25,19	22,57	19,98
2. Mandailing Natal	60,71	55,24	50,90	14,46	13,02	12,6
3. Tapanuli Selatan	87,58	33,24	31,50	13,77	12,67	11,96
4. Tapanuli Tengah	60,40	57,01	52,20	19,35	17,83	16,74
5. Tapanuli Utara	37,52	35,09	34,90	14,15	13,10	12,5
6. Toba Samosir	19,78	17,34	17,60	11,62	10,07	10,15
7. Labuhan Batu	109,71	102,09	44,30	10,76	9,85	10,67
8. Asahan	88,02	83,66	76,30	12,89	12,09	11,42
9. Simalungun	124,65	107,50	87,70	14,75	12,67	10,73
10. Dairi	29,82	27,09	26,90	11,07	10,03	9,97
11. Karo	46,05	41,82	38,70	12,86	11,42	11,02
12. Deli Serdang	88,99	91,44	96,00	5,16	5,17	5,34
13. Langkat	152,98	133,14	104,80	14,81	12,75	10,85
14. Nias Selatan	65,82	59,91	60,10	24,36	22,19	20,73
15. Humbang Hasundutan	19,98	17,65	18,20	12,99	11,31	10,61
16. Pakpak Bharat	6,13	5,93	5,60	15,02	13,99	13,81
17. Samosir	24,44	22,85	19,70	18,76	17,55	16,51
18. Serdang Bedagai	66,32	60,42	62,80	10,61	9,51	10,59
19. Batu Bara	51,67	49,50	46,00	13,64	12,87	12,29
20. Padang Lawas Utara	x	22,74	25,00	x	11,83	11,19
21. Padang Lawas	X	21,91	25,00	x	11,90	11,13
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	43,40	x	x	15,58
23. Labuhan Batu Utara	x	x	40,90	x	x	12,32
24. Nias Utara	x	x	40,70	x	x	31,94
25. Nias Barat	x	x	25,10	x	x	30,89
Kota						
71. Sibolga	16,57	15,00	11,70	17,67	15,82	13,91
72. Tanjungbalai	29,79	28,30	25,20	18,35	17,10	16,32
73. Pematangsiantar	31,59	29,13	27,50	13,36	12,25	11,72
74. Tebing Tinggi	23,07	20,53	18,90	16,5	14,58	13,06
75. Medan	217,30	200,40	212,30	10,43	9,58	10,05
76. Binjai	20,33	17,88	18,00	8,12	7,04	7,33
77. Padangsidimpuan	21,70	18,51	20,30	11,61	9,77	10,53
78. Gunung Sitoli	x	x	42,50	x	x	33,87

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Keterangan : x) Masih bergabung dengan kabupaten induk

Tabel 9.1. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota 2011

Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	13 983	51 597	36,90
2. Mandailing Natal	35 323	155 502	44,02
3. Tapanuli Selatan	29 325	146 181	49,85
4. Tapanuli Tengah	25 256	107 665	42,63
5. Tapanuli Utara	21 198	95 905	45,24
6. Toba Samosir	21 145	113 632	53,74
7. Labuhan Batu	25 084	103 894	41,42
8. Asahan	17 835	83 198	46,65
9. Simalungun	82 349	471 162	57,22
10. Dairi	13 008	62 641	48,16
11. Karo	14 298	79 738	55,77
12. Deli Serdang	84 286	445 597	52,87
13. Langkat	73 357	373 188	50,87
14. Nias Selatan	17 791	69 541	39,09
15. Humbang Hasundutan	18 179	85 582	47,08
16. Pakpak Bharat	2 575	11 952	46,42
17. Samosir	8 864	42 459	47,90
18. Serdang Bedagai	63 601	340 916	53,60
19. Batu Bara	34 385	160 374	46,64
20. Padang Lawas Utara	14 867	65 361	43,96
21. Padang Lawas	17 019	72 110	42,37
22. Labuhan Batu Selatan	637	2 642	41,47
23. Labuhan Batu Utara	35 771	152 999	42,77
24. Nias Utara	5 729	20 255	35,36
25. Nias Barat	2 896	10 776	37,21
Kota			
71. Sibolga	-	-	-
72. Tanjungbalai	339	1 530	45,13
73. Pematangsiantar	4 309	24 423	56,68
74. Tebing Tinggi	1 031	4 702	45,60
75. Medan	3 153	13 020	41,29
76. Binjai	4 041	19 470	48,18
77. Padangsidempuan	8 833	42 439	48,05
78. Gunung Sitoli	2 701	9 811	36,32
JUMLAH	703 168	3 440 262	48,93

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 9.2. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota 2011

Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. N i a s	25	61	24,36
2. Mandailing Natal	570	1 755	30,79
3. Tapanuli Selatan	3 215	8 862	27,57
4. Tapanuli Tengah	2 625	6 897	26,27
5. Tapanuli Utara	2 550	8 389	32,90
6. Toba Samosir	424	1 390	32,77
7. Labuhan Batu	75	229	30,51
8. A s a h a n	604	1 497	24,78
9. Simalungun	13 851	39 882	28,79
10. D a i r i	5 998	20 282	33,82
11. K a r o	8 810	29 861	33,89
12. Deli Serdang	924	2 947	31,89
13. L a n g k a t	395	1 278	32,36
14. Nias Selatan	4 558	13 218	29,00
15. Humbang Hasundutan	1 570	5 231	33,32
16. Pakpak Bharat	5 021	15 438	30,75
17. Samosir	2	6	30,79
18. Serdang Bedagai	182	591	32,48
19. Batu Bara	-	-	-
20. Padang Lawas Utara	320	944	29,50
21. Padang Lawas	905	2 723	30,09
22. Labuhan Batu Selatan	32	87	27,20
23. Labuhan Batu Utara	1 702	5 520	32,43
24. Nias Utara	21	53	25,07
25. Nias Barat	-	-	-
Kota			
71. S i b o l g a	-	-	-
72. Tanjungbalai	-	-	-
73. Pematangsiantar	-	-	-
74. Tebing Tinggi	-	-	-
75. M e d a n	-	-	-
76. B i n j a i	-	-	-
77. Padangsidimpuan	-	-	-
78. Gunung Sitoli	-	-	-
JUMLAH	54 379	167 141	30,74

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 9.3. Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Sumatera Utara (2007=100) Tahun 2005-2011

Tahun/ Bulan	IT	IB	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
2005 Rata-rata	466,04	499,31	93,33
2006 Rata-rata	526,39	565,36	93,11
2007 Rata-rata	565,09	607,59	92,99
2008 Rata-rata	114,87	112,95	101,79
2009 Rata-rata	121,78	120,79	100,82
2010 Rata-rata	129,12	126,14	102,36
2011 Rata-rata	138,20	133,64	103,42
Januari	137,05	132,54	103,40
Februari	138,54	133,39	103,86
Maret	138,41	133,59	103,60
April	138,04	133,01	103,78
Mei	137,70	132,33	104,06
Juni	137,35	132,85	103,39
Juli	137,25	133,52	102,80
Agustus	137,77	133,85	102,93
September	138,32	134,25	103,03
Oktober	139,11	134,33	103,56
November	139,36	134,72	103,44
Desember	139,51	135,27	103,13

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 10.1. Banyaknya Data Terpasang Pembangkit Listrik PLN Menurut Tenaga Pembangkitnya (MW) 2011

Cabang	Tenaga Diesel (PLTD)	Tenaga Uap (PLTU)	Tenaga Gas (PLTG)	Tenaga Gas Uap (PLTGU)	Tenaga Air (PLTA)	Tenaga Air Mini (PLTM)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. PLN Kit Sumbagut	272,84	490,00	391,25	817,88	246	-	2 225,47
1. Sektor Lueng Bata	83,40	-	-	-	-	-	83,40
2. Sektor Belawan	-	260,00	120,00	817,88	-	-	1 197,88
3. Sektor Pandan	-	-	-	-	132,00	7,50	139,50
4. Sektor Pekan Baru	87,60	-	83,20	-	114,00	-	284,80
5. Sektor Medan	101,84	-	188,05	-	-	-	289,89
6. Sektor Angin	-	230,00	-	-	-	-	230,00
II. PT. PLN (Persero) Wilayah Sumut	17,46	-	-	-	-	-	17,46
1. Medan	-	-	-	-	-	-	-
2. Binjai	0,20	-	-	-	-	-	0,20
3. Pematangsiantar	-	-	-	-	-	-	-
4. Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
5. Padangsidempuan	-	-	-	-	-	-	-
6. Rantau Perapat	-	-	-	-	-	-	-
7. Lubuk Pakam	-	-	-	-	-	-	-
8. Nias	17,26	-	-	-	-	-	17,26
JUMLAH	290,30	490,00	391,25	817,88	246,00	7,50	2 242,93

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 10.2. Banyaknya Energi Listrik yang Diproduksi dan Dibeli dari Unit Lain (GWH) 2011

Cabang	Diproduksi	Dibeli	Diterima dari Unit Lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. PLN Kit Sumbagut	8 444,25	1 789,01	63,68	10 296,95
1. Sektor Lueng Bata	35,51	678,39	0,00	713,90
2. Sektor Belawan	5 895,12	0,00	43,85	5 938,97
3. Sektor Pandan	522,20	0,00	1,08	523,28
4. Sektor Pekan Baru	824,04	456,54	2,22	1 282,80
5. Sektor Medan	195,87	654,08	4,25	854,21
6. Sektor Angin	971,51	0,00	12,28	983,79
II. PT. PLN (Persero) Wilayah Sumut	9,99	8 067,18	122,10	8 199,27
1. Medan	-	3 496,97	16,91	3 513,88
2. Binjai	0,31	1 121,94	1,67	1 123,93
3. Pematangsiantar	-	992,36	64,11	1 056,48
4. Sibolga	-	311,28	1,87	313,15
5. Padangsidempuan	-	263,63	13,24	276,87
6. Rantau Perapat	-	592,81	22,58	615,39
7. Lubuk Pakam	-	1 196,47	1,71	1 198,18
8. Nias	9,68	91,71	-	101,39

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 11.1. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota 2008-2011

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Nias	1	1	0	0
2. Mandailing Natal	1	1	1	1
3. Tapanuli Selatan	4	3	2	2
4. Tapanuli Tengah	10	10	5	5
5. Tapanuli Utara	3	1	1	1
6. Toba Samosir	9	9	9	11
7. Labuhan Batu	56	20	19	19
8. Asahan	130	130	118	112
9. Simalungun	57	50	52	49
10. Dairi	2	2	2	2
11. Karo	3	4	4	4
12. Deli Serdang	376	357	344	344
13. Langkat	53	54	60	57
14. Nias Selatan	1	2	2	2
15. Humbang Hasundutan	4	4	4	5
16. Pakpak Bharat	0	0	0	0
17. Samosir	0	0	1	1
18. Serdang Bedagai	55	51	49	49
19. Batu Bara	53	53	45	41
20. Padang Lawas Utara	4	5	6	6
21. Padang Lawas	3	5	5	5
22. Labuhan Batu Selatan	x	19	19	19
23. Labuhan Batu Utara	x	16	16	15
24. Nias Utara	0	0	0	1
25. Nias Barat	0	0	0	0
Kota				
71. Sibolga	1	1	1	0
72. Tanjungbalai	17	17	14	13
73. Pematangsiantar	41	38	33	35
74. Tebing Tinggi	15	15	14	14
75. Medan	177	178	151	151
76. Binjai	28	28	21	19
77. Padangsidimpuan	5	5	3	3
78. Gunung Sitoli	0	0	1	1
JUMLAH	1 109	1 079	1 002	987

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Keterangan : ^{e)} Angka Perkiraan

Tabel 11.2. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Industri 2009-2011

Golongan Industri	2009	2010	2011 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	512	447	440
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	56	54	53
3. Industri Kayu, Perabot Rumah Tangga	132	115	111
4. Industri Kertas, Percetakan dan Penerbit	45	27	27
5. Industri Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	190	189	189
6. Industri Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	49	57	57
7. Industri Logam Dasar	12	18	18
8. Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	96	82	82
9. Industri Pengolahan Lainnya	17	13	10
Jumlah	1 109	1 002	987

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012
Keterangan : ^{e)} Angka Perkiraan

Tabel 12.1. Banyaknya Usaha dan Pekerja Menurut Sektor 1996 dan 2006

Lapangan Usaha (1)	Usaha		Pekerja	
	1996 (2)	2006 (3)	1996 (4)	2006 (5)
1. Pertambangan dan Penggalian	1 998	3 349	5 782	11 047
2. Industri Pengolahan	59 380	78 449	332 647	376 072
3. Listrik, Gas dan Air Bersih	1 094	887	8 214	11 463
4. Konstruksi	8 065	8 056	36 719	32 798
5. Perdagangan, Hotel dan Restoran	425 808	673 497	730 595	1 150 485
6. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	67 065	100 509	102 433	139 702
7. Lembaga Keuangan	2 714	3 340	29 869	39 839
8. Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa-jasa	92 784	188 466	219 323	517 961
JUMLAH	658 908	1 056 553	1 465 582	2 279 367

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012, Sensus Ekonomi 1996 dan 2006.

Tabel 12.2. Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Pekerja Menurut Sektor 1996 dan 2006

Lapangan Usaha	Usaha		Pekerja	
	1996	2006	1996	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertambangan dan Pengalihan	1 314	3 014	2 730	7 775
2. Industri Pengolahan	63 391	72 021	153 941	172 514
3. Listrik, Gas dan Air Bersih	590	538	859	943
4. Konstruksi	4 902	5 788	20 976	18 385
5. Perdagangan, Hotel dan Restoran	436 358	309 171	777 384	608 676
6. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	70 550	9 963	91 424	20 619
7. Lembaga Keuangan	384	386	1 197	1 745
8. Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa-jasa	84 670	102 216	135 624	183 539
JUMLAH	662 159	503 097	1 184 135	1 014 196

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012, Sensus Ekonomi 1996 dan 2006.

Tabel 13.1. Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota
2007-2011

Kabupaten/Kota	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Nias	16	13	14	-	-
2. Mandailing Natal	8	9	7	9	9
3. Tapanuli Selatan	8	10	3	3	3
4. Tapanuli Tengah	12	11	12	12	12
5. Tapanuli Utara	17	21	15	16	15
6. Toba Samosir	14	16	14	15	14
7. Labuhan Batu	21	25	21	21	13
8. Asahan	17	17	15	19	18
9. Simalungun	51	53	50	53	51
10. Dairi	12	14	14	14	14
11. Karo	59	61	55	53	51
12. Deli Serdang	89	89	81	93	101
13. Langkat	28	28	28	27	30
14. Nias Selatan	12	26	26	36	29
15. Humbang Hasundutan	6	6	6	6	6
16. Pakpak Bharat	-	-	2	2	2
17. Samosir	82	83	72	84	80
18. Serdang Bedagai	6	6	6	6	6
19. Batu Bara	x	x	2	3	5
20. Padang Lawas Utara	x	x	6	6	7
21. Padang Lawas	x	x	7	9	9
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	2
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	5
24. Nias Utara	x	x	x	2	4
25. Nias Barat	x	x	x	x	x
Kota					
71. Sibolga	24	34	28	29	29
72. Tanjungbalai	7	7	8	8	8
73. Pematangsiantar	23	24	23	23	24
74. Tebing Tinggi	7	7	8	8	8
75. Medan	165	201	171	176	175
76. Binjai	6	6	6	6	7
77. Padangsidempuan	28	31	27	30	30
78. Gunung Sitoli	x	x	x	15	21
JUMLAH	718	798	727	784	788

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Keterangan : x) Masih bergabung dengan kabupaten induk

Tabel 13.2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2007-2011

Kabupaten/Kota	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Nias	16,17	18,31	20,19	-	-
2. Mandailing Natal	27,41	23,59	14,46	14,28	22,59
3. Tapanuli Selatan	35,06	22,92	21,47	25,21	27,96
4. Tapanuli Tengah	25,83	46,13	24,85	30,25	40,83
5. Tapanuli Utara	19,78	20,40	23,53	23,25	21,47
6. Toba Samosir	17,44	34,77	37,21	23,87	26,93
7. Labuhan Batu	49,31	42,41	39,97	43,10	51,61
8. Asahan	65,13	57,13	52,24	56,44	47,70
9. Simalungun	21,49	20,51	20,99	21,65	23,13
10. Dairi	46,77	39,52	38,86	44,40	39,62
11. Karo	21,88	21,58	23,24	23,93	28,63
12. Deli Serdang	50,56	50,31	45,31	53,06	52,06
13. Langkat	29,76	9,57	10,72	10,61	15,48
14. Nias Selatan	10,47	11,40	13,22	16,81	21,94
15. Humbang Hasundutan	18,85	26,27	28,56	21,08	19,37
16. Pakpak Bharat	x	x	2,93	1,48	1,39
17. Samosir	16,93	14,81	13,37	15,45	18,93
18. Serdang Bedagai	48,89	33,54	36,30	34,43	42,78
19. Batu Bara	x	x	x	41,53	39,40
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	76,82	74,31
21. Padang Lawas	x	x	x	50,37	55,02
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	x
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	x
24. Nias Utara	x	x	x	x	x
25. Nias Barat	x	x	x	x	x
Kota					
71. Sibolga	27,78	24,42	26,13	26,50	30,25
72. Tanjungbalai	62,10	72,68	70,01	64,29	66,18
73. Pematangsiantar	54,93	55,63	60,73	60,94	58,61
74. Tebing Tinggi	46,58	46,17	49,21	49,13	51,42
75. Medan	54,77	53,20	48,93	50,59	53,81
76. Binjai	58,95	59,79	57,63	41,34	65,17
77. Padangsidempuan	33,75	37,10	41,36	44,16	52,41
78. Gunung Sitoli	x	x	x	25,15	29,33
JUMLAH	38,70	37,54	36,85	39,11	41,87

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Keterangan : x) Masih bergabung dengan kabupaten induk

Tabel 14.1. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar 2002-2011

Tahun	Mobil Penumpang	Mobil Bus	Mobil Gerobak	Sepeda Motor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2002	180 521	26 566	135 838	1 084 051	1 426 976
2003	192 596	27 106	144 233	1 300 995	1 664 930
2004	207 614	27 621	154 420	1 568 048	1 957 703
2005	226 043	28 160	166 221	1 864 980	2 285 404
2006	240 066	28 616	172 999	2 113 772	2 555 453
2007	257 729	29 228	180 384	2 429 571	2 896 912
2008	279 996	29 507	189 857	2 805 368	3 304 728
2009	297 922	29 498	194 946	3 091 510	3 613 876
2010	325 795	29 978	205 124	3 478 230	4 039 127
2011	341 418	21 604	155 520	1 935 972	2 454 514

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Keterangan : x) Masih bergabung dengan kabupaten induk

Tabel 14.2. Jumlah Penumpang Internasional dan Domestik Melalui Bandara Udara Polonia 2007-2011 (kali)

Tahun/ Bulan	Internasional		Domestik	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	4 216	4 208	22 893	22 921
2008	5 184	5 200	21 189	21 164
2009	5 381	5 321	19 779	19 822
2010	6 177	6 176	23 031	23 054
2011	7 408	7 408	23 378	23 404
Januari	568	569	1 985	1 992
Februari	550	541	1 743	1 747
Maret	558	560	1 972	1 978
April	652	655	1 912	1 911
Mei	626	629	2 001	2 002
Juni	630	633	1 996	2 001
Juli	654	652	2 078	2 074
Agustus	612	617	1 827	1 832
September	622	621	2 021	2 023
Oktober	635	636	1 912	1 912
November	623	623	1 915	1 915
Desember	670	672	2 016	2 017

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 14.3. Jumlah Penumpang Internasional dan Domestik Melalui Bandara Udara Polonia 2007-2011 (orang)

Tahun/ Bulan	Internasional			Domestik		
	Datang	Berangkat	Transit	Datang	Berangkat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	480 659	491 848	-	2 067 400	2 231 965	184 686
2008	472 952	460 977	-	1 776 224	1 954 697	152 002
2009	432 985	461 649	-	1 767 128	2 072 921	179 052
2010	585 003	580 725	-	2 450 060	2 550 554	72 635
2011	701 700	690 920	-	2 719 806	2 810 527	-
Januari	56 169	50 903	-	250 207	255 346	-
Februari	52 100	52 467	-	196 717	209 798	-
Maret	43 693	46 814	-	218 500	225 311	-
April	55 785	56 840	-	219 180	224 355	-
Mei	57 963	58 102	-	217 531	229 620	-
Juni	61 277	68 375	-	226 591	237 668	-
Juli	67 482	59 411	-	242 038	259 770	-
Agustus	53 778	56 564	-	204 496	198 075	-
September	63 762	56 434	-	236 480	259 172	-
Oktober	55 196	62 036	-	229 388	236 575	-
November	66 384	53 183	-	225 682	239 817	-
Desember	62 181	69 791	-	252 996	235 020	-

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Tabel 19.1. Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009-2011 (milyar).

Lapangan Usaha	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	54 431,19	63 181,84	70 635,87
2. Pertambangan dan Penggalian	3 229,57	3 789,75	4 341,19
3. Industri Pengolahan	55 050,58	63 293,45	70 672,27
4. Listrik, Gas & Air Minum	2 324,64	2 609,89	2 966,49
5. Bangunan	14 901,55	17 519,79	20 172,80
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	44 941,66	52 384,32	60 032,52
7. Pengangkutan & Komunikasi	21 040,75	24 907,45	28 832,79
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan & Tanah dan Jasa Perusahaan	15 728,68	18 203,83	21 887,63
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan	24 704,99	29 809,88	34 615,37
Jumlah	236 353,62	275 700,21	314 156,94

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

^{**)} Angka Sangat Sementara

Tabel 19.2. Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009-2011 (milyar).

Lapangan Usaha	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	26 526,92	27 875,20	29 376,58
2. Pertambangan dan Penggalan	1 322,98	1 400,65	1 494,85
3. Industri Pengolahan	24 977,11	26 105,21	26 548,66
4. Listrik, Gas & Air Minum	816,00	873,64	943,75
5. Bangunan	7 554,36	8 066,15	8 754,63
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	20 575,43	21 914,84	23 693,43
7. Pengangkutan & Komunikasi	10 630,44	11 633,90	12 676,43
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan & Tanah dan Jasa Perusahaan	7 939,21	8 795,15	9 992,49
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan	11 216,75	11 976,16	12 969,81
Jumlah	111 559,22	118 640,90	126 450,62

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

^{**)} Angka Sangat Sementara

Tabel 19.3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009-2011 (%).

Lapangan Usaha	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	4,85	5,08	5,39
2. Pertambangan dan Penggalian	1,43	5,87	6,73
3. Industri Pengolahan	2,76	4,52	1,70
4. Listrik, Gas & Air Minum	5,57	7,06	8,02
5. Bangunan	6,54	6,77	8,54
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	5,43	6,51	8,12
7. Pengangkutan & Komunikasi	7,56	9,44	8,96
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan & Tanah dan Jasa Perusahaan	6,14	10,78	13,61
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan	6,62	6,77	8,30
Jumlah	5,07	6,35	6,58

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

^{**)} Angka Sangat Sementara

Tabel 20.1. Jumlah Penduduk Menurut Provinsi 1970-2010 (jiwa)

Provinsi	Penduduk				
	1970	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. Aceh	2 008 595	2 611 271	3 416 156	3 930 905	4 494 410
12. Sumatera Utara	6 621 831	8 360 894	10 256 027	11 649 655	12 982 204
13. Sumatera Barat	2 793 196	3 406 816	4 000 207	4 248 931	4 846 909
14. Riau	1 641 545	2 168 535	3 303 976	4 957 627	5 538 367
15. Jambi	1 006 084	1 446 994	2 020 568	2 413 846	3 092 265
16. Sumatera Selatan	3 440 573	4 629 801	6 313 074	6 899 675	7 450 394
17. Bengkulu	519 316	768 064	1 179 122	1 567 432	1 715 518
18. Lampung	2 777 008	4 624 785	6 017 573	6 741 439	7 608 405
19. Kep.Bangka Belitung	x	x	x	900 197	1 223 296
20. Kepulauan Riau	x	x	x	x	1 679 163
31. DKI Jakarta	4 579 303	6 503 449	8 259 266	8 389 443	9 607 787
32. Jawa Barat	21 623 529	27 453 525	35 384 352	35 729 537	43 053 732
33. Jawa Tengah	21 877 136	25 372 889	28 520 643	31 228 940	32 382 657
34. DI Yogyakarta	2 489 360	2 750 813	2 913 054	3 122 268	3 457 491
35. Jawa Timur	25 516 999	29 188 852	32 503 991	34 783 640	37 476 757
36. Banten	x	x	x	8 098 780	10 632 166
51. Bali	2 120 322	2 469 930	2 777 811	3 151 162	3 890 757
52. NTB	2 203 465	2 724 664	3 369 649	4 009 261	4 500 212
53. NTT	2 295 287	2 737 166	3 268 644	3 952 279	4 683 827
61. Kalimantan Barat	2 019 936	2 486 068	3 229 153	4 034 198	4 395 983
62. Kalimantan Tengah	701 936	954 353	1 396 486	1 857 000	2 212 089
63. Kalimantan Selatan	1 699 105	2 064 649	2 597 572	2 985 240	3 626 616
64. Kalimantan Timur	733 797	1 218 016	1 876 663	2 455 120	3 553 143
71. Sulawesi Utara	1 718 543	2 115 384	2 478 119	2 012 098	2 270 596
72. Sulawesi Tengah	913 662	1 289 635	1 711 327	2 218 435	2 635 009
73. Sulawesi Selatan	5 180 576	6 062 212	6 981 646	8 059 627	8 034 776
74. Sulawesi Tenggara	714 120	942 302	1 349 619	1 821 284	2 232 586
75. Gorontalo	x	x	x	835 044	1 040 164
76. Sulawesi Barat	x	x	x	x	1 158 651
81. Maluku	1 089 565	1 411 006	1 857 790	1 205 539	1 533 506
82. Maluku Utara	x	x	x	785 059	1 038 087
91. Papua Barat	x	x	x	x	760 422
92. Papua	923 440	1 173 875	1 648 708	2 220 934	2 833 381
Indonesia	119 208 229	147 490 298	179 378 946	206 264 595	237 641 326

Sumber : Statistik Indonesia 2010

Keterangan : x) Masih bergabung dengan provinsi induk

Tabel 20.2. Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi 1970-2010 (%)

Provinsi	Pertumbuhan Penduduk			
	1970-1980	1980-1990	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Aceh	2,93	2,72	1,46	1,15
12. Sumatera Utara	2,60	2,06	1,32	1,22
13. Sumatera Barat	2,21	1,62	0,63	1,39
14. Riau	3,11	4,3	4,35	4,34
15. Jambi	4,07	3,4	1,84	2,58
16. Sumatera Selatan	3,32	3,15	2,39	1,13
17. Bengkulu	4,39	4,38	2,97	2,03
18. Lampung	5,77	2,67	1,17	1,36
19. Kep.Bangka Belitung	x	x	0,97	x
20. Kepulauan Riau	x	x	x	x
31. DKI Jakarta	3,93	2,42	0,17	1,38
32. Jawa Barat	2,66	2,57	2,03	2,13
33. Jawa Tengah	1,64	1,18	0,94	0,49
34. DI Yogyakarta	1,10	0,57	0,72	1,08
35. Jawa Timur	1,49	1,08	0,7	0,83
36. Banten	x	x	3,21	x
51. Bali	1,69	1,18	1,31	2,24
52. Nusa Tenggara Barat	2,36	2,15	1,82	1,66
53. Nusa Tenggara Tenggara	1,95	1,79	1,64	1,79
61. Kalimantan Barat	2,31	2,65	2,29	1,64
62. Kalimantan Tengah	3,43	3,88	2,99	2,09
63. Kalimantan Selatan	2,16	2,32	1,45	2,03
64. Kalimantan Timur	5,73	4,42	2,81	3,88
71. Sulawesi Utara	2,31	1,6	1,33	1,63
72. Sulawesi Tengah	3,86	2,87	2,57	2,48
73. Sulawesi Selatan	1,74	1,42	1,49	1,69
74. Sulawesi Tenggara	3,09	3,66	3,15	2,36
75. Gorontalo	x	x	1,59	x
76. Sulawesi Barat	x	x	x	x
81. Maluku	2,88	2,79	0,08	2,68
82. Maluku Utara	x	x	0,48	x
91. Papua Barat	x	x	x	x
92. Papua	2,67	3,46	3,22	5,5
Indonesia	2,31	1,98	1,49	1,58

Sumber : Statistik Indonesia 2010

Keterangan : x) Masih bergabung dengan provinsi induk

Tabel 20.3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi 2010-2011

Provinsi	2010		2011	
	IPM	Rangking	IPM	Rangking
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Aceh	71,70	17	72,09	18
12. Sumatera Utara	74,19	8	74,53	8
13. Sumatera Barat	73,78	9	74,15	9
14. Riau	76,07	3	76,50	3
15. Jambi	75,07	13	73,18	13
16. Sumatera Selatan	72,74	10	73,31	10
17. Bengkulu	72,95	11	73,29	11
18. Lampung	72,86	20	71,82	20
19. Kep.Bangka Belitung	72,92	12	73,25	12
20. Kepulauan Riau	71,42	6	75,73	6
31. DKI Jakarta	77,60	1	77,85	1
32. Jawa Barat	72,29	15	72,67	16
33. Jawa Tengah	70,48	14	72,91	14
34. DI Yogyakarta	72,49	4	76,26	4
35. Jawa Timur	75,77	18	72,15	17
36. Banten	71,62	23	70,83	23
51. Bali	69,15	16	72,73	15
52. Nusa Tenggara Barat	74,64	32	66,15	32
53. Nusa Tenggara Tenggara	69,92	31	67,62	31
61. Kalimantan Barat	75,56	28	69,53	28
62. Kalimantan Tengah	76,09	7	74,90	7
63. Kalimantan Selatan	70,28	26	70,28	26
64. Kalimantan Timur	71,14	5	76,15	5
71. Sulawesi Utara	71,62	2	76,51	2
72. Sulawesi Tengah	69,64	22	71,45	22
73. Sulawesi Selatan	70,00	19	71,98	19
74. Sulawesi Tenggara	72,28	25	70,38	25
75. Gorontalo	65,20	24	70,63	24
76. Sulawesi Barat	67,26	27	69,98	27
81. Maluku	71,42	21	71,81	21
82. Maluku Utara	69,03	30	69,35	30
91. Papua Barat	64,94	29	69,51	29
92. Papua	69,15	33	65,34	33
Indonesia	72,27		72,64	

Sumber : Statistik Indonesia 2010

Keterangan : x) Masih bergabung dengan provinsi induk

Tabel 20.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan2000 Menurut Provinsi 2007-2011 (%)

Provinsi	Tahun				
	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. Aceh	-2,36	-5,24	-5,51	2,79	5,02
12. Sumatera Utara	6,90	6,39	5,07	6,35	6,58
13. Sumatera Barat	6,34	6,88	4,28	5,93	6,22
14. Riau	3,41	5,65	2,97	4,18	5,01
15. Jambi	6,82	7,16	6,39	7,35	8,54
16. Sumatera Selatan	5,84	5,07	4,11	5,63	6,50
17. Bengkulu	6,46	5,78	5,62	6,06	6,40
18. Lampung	5,94	5,35	5,26	5,85	6,39
19. Kep.Bangka Belitung	4,54	4,60	3,74	5,93	6,40
20. Kepulauan Riau	7,01	6,63	3,52	7,19	6,67
31. DKI Jakarta	6,44	6,23	5,02	6,50	6,71
32. Jawa Barat	6,48	6,21	4,19	6,20	6,48
33. Jawa Tengah	5,59	5,61	5,14	5,84	6,01
34. DI Yogyakarta	4,31	5,03	4,43	4,88	5,16
35. Jawa Timur	6,11	6,16	5,01	6,68	7,22
36. Banten	6,04	22,53	4,71	6,08	6,43
51. Bali	5,92	10,27	5,33	5,83	6,49
52. NTB	4,91	2,82	12,14	6,33	-3,18
53. NTT	5,15	4,84	4,29	5,23	5,63
61. Kalimantan Barat	6,02	4,49	4,80	5,37	5,94
62. Kalimantan Tengah	6,06	6,17	5,57	6,49	6,74
63. Kalimantan Selatan	6,01	6,45	5,29	5,58	6,12
64. Kalimantan Timur	1,84	4,90	2,28	5,04	3,93
71. Sulawesi Utara	6,47	10,86	7,85	7,16	7,39
72. Sulawesi Tengah	7,99	9,96	7,71	8,75	9,16
73. Sulawesi Selatan	6,34	7,78	6,23	8,19	7,65
74. Sulawesi Tenggara	7,96	12,59	7,57	8,19	8,68
75. Gorontalo	7,51	7,76	7,54	7,63	7,68
76. Sulawesi Barat	7,43	12,07	6,03	11,91	10,41
81. Maluku	5,62	4,23	5,44	6,47	6,02
82. Maluku Utara	6,01	5,99	6,07	7,95	6,41
91. Papua Barat	6,95	7,84	1387	28,54	27,22
92. Papua	4,34	-1,40	22,22	-3,16	-5,67
Indonesia	6,28	6,06	4,63	6,20	6,46

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

^{**)} Angka Sangat Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jalan Asrama No.179 Medan 20123, Telp. (061) 8452343, 8459966
Fax. (061) 8452773, Home Page : <http://sumut.bps.go.id>,
Email : bps1200@bps.go.id

